

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER TILAWAH
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Windi Widiyaningsih
NIM: T20181329

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER TILAWAH
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Windi Widiyaningsih
NIM: T20181329

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER TILAWAH
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Windi Widiyaningsih
NIM: T20181329

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing

Dr. H. Rusydi Bava'gub, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720930 200710 1 002

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER TILAWAH
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

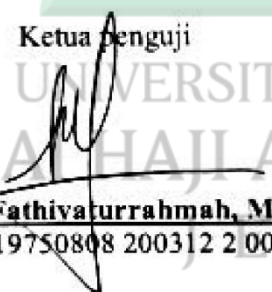
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Selasa
Tanggal : 20 September 2022

Tim Penguji

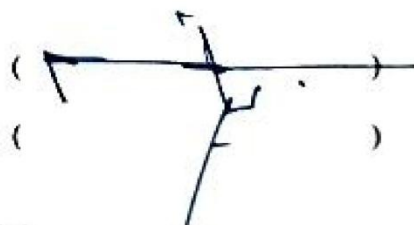
Ketua Penguji

Sekretaris


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 19750808 200312 2 003


Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160360

Anggota

1. Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I. ()

2. Dr. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag., M.Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 1940511 199903 2 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا, إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an dan Terjemah, (94) : 5-6 (Jakarta Departemen Agama RI 2014), 902

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022”** dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas kelarnya skripsi ini.

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kusnadi dan Ibu Sukarti, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, yang selalu berikhtiar untuk masa depan anaknya dengan doa, usaha, dan kasih sayangnya demi keberhasilan serta memberikan nasihat.
2. Dan juga kepada saudara kandung penulis Yuliatin dan Mailisa serta keluarga yang selalu memberikan bantuan terima kasih atas semua cinta dan kasih sayangnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi dengan judul **“Pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022”**. terselesainya skripsi ini karena doa dan usaha dukungan banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin judul skripsi ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi. M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menerima judul skripsi ini.
6. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Dr. H. Rusydi Baya'gub, S,Ag., M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Andika Moh Syafiullah, yang selalu menjadi semangat dalam langkah ini untuk harapan dan impian yang akan selalu diperjuangkan.

9. Bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah memberikan izin sepenuhnya untuk melaksanakan penelitian.
10. Ustaz Andi Selaku pengajar Ekstrakurikuler Tilawah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu selesainya penelitian, serta kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Kelas A7 yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak membangun agar dapat dalam penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 20 September 2022
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Windi Widiyaningsih, 2022 : *Pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci : Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Tilawah.

SMP Plus Darus Sholah Jember pernah mengikuti lomba juara pekan keterampilan dan seni pendidikan agama Islam (PENTAS PAI) berupa lomba tilawah, siswa yang ikut dalam lomba ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah, ekstrakurikuler tilawah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah. ekstrakurikuler tilawah ini adalah program yang diadakan di luar jam pelajaran. Tilawah artinya adalah bacaan, yang mana harus memperhatikan *mahrijul* huruf beserta lagu-lagu tilawah, tilawah adalah pembacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022 yang menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah.

Fokus masalah yang diteliti adalah : 1). Bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022, 2). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022, 3). Bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022. 2). Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022. 3). Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan jenis penelitian studi kasus (*case study*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documetation*) analisis data dilakukan dengan langkah pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*condensation data*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion dan verification*). Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022 mengacu pada sebuah RPP yang mana RPP ini digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi yang sedang di bahas. 2) Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember. terdiri dari 3 langkah, yaitu menentukan jadwal yaitu seminggu sekali, penentuan lokasi di SMP Plus Darus Sholah tepatnya di salah satu ruang kelas, memilih metode yaitu metode *tallaqi*, media, dan materi ajar. 3) Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember menggunakan tes lisan dengan pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan materi yang diajarkan ustaz.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMPAAHASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Penyajian dan Analisis Data	63
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Dilakukan Dengan Penelitian Terdahulu	22
4.1 Daftar Nama Wali Kelas	58
4.2 Nama-Nama Guru Tugas dan Jabatan di SMP Plus Darus Sholah	58
4.3 Nama-Nama Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah	62
4.4 Data Ruangan Kantor SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun 2022 ...	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN 1. MATRIKS PENELITIAN

LAMPIRAN 2. JURNAL PENELITIAN

LAMPIRAN 3. RPP

LAMPIRAN 4. JADWAL EKSTRAKURIKULER

LAMPIRAN 5. PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI

LAMPIRAN 7. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

LAMPIRAN 8. BIODATA PENULIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya untuk memperbaiki tingkah laku dan akhlak dari seseorang atau kelompok yang tujuannya untuk mendewasakan seseorang dengan jalan pembelajaran, sedangkan pendidikan Islam secara sistematis pragmatis didefinisikan sebagai usaha-usaha untuk mengembangkan kehidupan siswa sesuai dengan ajaran Islam.¹

Dengan perkembangan jaman yang semakin maju, maka nilai-nilai akhlak pada siswa menjadi menurun sehingga akhlak yang ditanamkan kepada siswa terkadang tidak tertanam dengan baik, sehingga perkembangan modernisasi ini perlu diimbangi dengan iman dan taqwa (IMTAQ) sehingga lembaga pendidikan perlu menyejajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan IMTAQ maka siswa memiliki pegangan dan tidak mudah terpengaruh oleh perkembangan modernisasi sehingga nilai-nilai akhlak siswa terjaga.

Dalam kehidupan sehari-hari karakter kepribadian manusia harus mengenal dengan nilai-nilai kebaikan karena seseorang tidak lepas dari hal itu, dengan itu tujuan manusia akan menjadi sempurna yaitu mendapatkan ridho Allah SWT di dunia dan di akhirat. Maka tidak akan sempurna jika keduanya tidak diperoleh karena keduanya

¹ Samsul Nizar, *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2010), 6.

saling berkaitan. Tujuan ini tercermin dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am: 162.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

Artinya: "Katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Rab semesta alam'."(QS. AL-An'am: 162).²

Maka dari itu upaya untuk menciptakan kemampuan manusia yang bermutu maka tercantum dalam fungsi dan tujuan pendidikan Bab II pasal 3 Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".³

Adanya kegiatan di luar jam pelajaran diperlukan dalam rangka mengasah pengembangan diri dan watak siswa, tidak cukup hanya dari materi kurikulum di kelas saja akan tetapi perlu ada tambahan di luar jam pelajaran, kegiatan tersebut harus dikemas dalam sebuah program sehingga mampu memperkuat nilai-nilai karakter siswa. Kegiatan yang

² Al-Qur'an dan Terjemah, (6) : 162 (Jakarta Departemen Agama RI 2014), 201

³ "Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003" (Perpunas, 2013)

dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran.⁴

Dalam Undang-Undang Permendikbud No. 62 tahun 2014 menjelaskan mengenai ekstrakurikuler, dikatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dari kegiatan kurikulum yang dalam prosesnya kegiatan tersebut diawasi oleh satuan pendidikan. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan kemampuan yang kaitannya dengan pengembangan siswa secara maksimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, menurut Wahjosumidjo kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran yang pelaksanaannya ditujukan untuk pengembangan pengetahuan, minat dan bakat peserta didik dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur, dan sebagainya.⁵

Menurut Nur untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik maka perlu diadakan ekstrakurikuler karena melalui kegiatan ini bisa membantu potensi anak untuk berprestasi, selain itu tenaga pendidik harus mempunyai kemampuan untuk menjadikan peserta didik lebih berpotensi karena bertujuan untuk memperkaya pengetahuan,

50 ⁴ Nur Aedi, *Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan*, (Yogyakarta : Publishing, 2016),

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 178

selain itu juga dapat mengasah pikiran peserta didik menjadi lebih baik lagi.

SMP Plus Darus Sholah Jember pernah mengikuti lomba juara pekan keterampilan dan seni pendidikan agama Islam (PENTAS PAI). PENTAS PAI ini juga tertera dalam peraturan Menteri Agama RI No. 16 tahun 2010, Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pematapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.⁶ Lomba-lomba atau kompetisi juga diberikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, PENTAS PAI ini dilaksanakan secara bertingkat mulai dari tingkat sekolah, tingkat gugus/rayon, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, bahkan juga tingkat nasional. Selain itu PENTAS PAI ini sebagai alat kompetisi peserta didik yang berupa seni atau kesenian jenis keterampilan agama, dengan adanya PENTAS PAI peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengikuti kompetisi dalam rangka mengembangkan potensinya, serta termotivasi mempelajari ajaran-ajaran Islam.

Pentas PAI diikuti oleh berbagai jenjang sekolah, dari SD sampai SMA, baik negeri maupun swasta ikut berperan dalam perhelatan lomba yang diadakan dua kali setahun ini, dari banyaknya peserta yang mewakili sekolahnya masing-masing maka terlahirlah

⁶ “Direktorat Pendidikan Agama Islam,” *Pedoman PENTAS PAI*, Oktober 2013. accessed 7 Juli 2022 <http://kyono64.files.wordpress.com/2013/10/pedoman-PENTAS-pai-2013.pdf>

juara pada bidang yang diikutinya. Peran sekolah sangatlah penting dalam keberhasilan siswa untuk memperoleh juara karena setiap sekolah memiliki strategi untuk menang dalam lomba yang diikuti oleh siswanya. Tetapi kegiatan ini bukan hanya ajang lomba saja yang hanya memperebutkan juara tetapi lebih dari itu, PENTAS PAI adalah ajang siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya serta meningkatkan potensi dirinya. Dalam mengikuti acara tersebut SMP Plus Darus Sholah kerap kali menjuarai lomba Pentas PAI di antaranya saudara Rafa yang berhasil menjuarai lomba tilawah pada tahun 2022, Saudari Salsabila yang juga berhasil menjuarai lomba tilawah pada tahun 2022, ada juga saudara Izzat yang juga berhasil menjuarai lomba kaligrafi pada tahun 2022.

Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang berada di luar jam pelajaran akan tetapi bersangkutan dengan kurikulum, dan dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah, ekstrakurikuler banyak memiliki manfaat bagi siswa seperti membentuk kepribadian siswa, supaya siswa tersebut memiliki potensi yang baik,⁷ dengan maksud mengisi waktu luang peserta didik dengan hal-hal yang positif yang bertujuan agar peserta didik mampu memperluas wawasannya, membina potensi peserta didik sesuai bakat dan minatnya, mengembangkan kemampuan dan keterampilannya melalui jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler.

⁷ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amelia. 2002), 130.

Salah satu ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Plus Darus Sholah yaitu Tilawah. Tilawah (تلاوة) adalah berasal dari kata (تلا - تلاوة) yang artinya bacaan, dan (تلاوة القرآن) yang artinya bacaan Al-Qur'an.⁸ Tilawah ini bukan hanya sebatas membaca saja akan tetapi harus benar-benar memperhatikan setiap huruf dan memahami Al-Qur'an dengan benar sehingga melahirkan kebaruan dalam diri sehingga pada akhirnya mampu teraplikasi dalam kehidupan keseharian. Sebagaimana firman Allah dalam surat Fathir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi” (QS Fathir [35] : 29).⁹

Ekstrakurikuler tilawah yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang ingin mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta *mahrijul* hurufnya tepat serta dapat bertilawah dengan benar. Kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan peserta didik dan pendidik karena jika keduanya tidak ada maka tidak akan bisa terlaksana, Selain itu motivasi guru juga sangat dibutuhkan untuk menuntun anak didiknya agar selalu membaca Al-Qur'an dan Al-

⁸ Ahmad Warson Munawwir, Muhammad Fairuz. *Kamus Al Munawwir ; Arab Indonesia terlengkap*, cet ke-25, (Surabaya: Pustaka progressif, 2002), 138

⁹ Al-Qur'an dan Terjemah, (35) : 29 (Jakarta Departemen Agama RI 2014), 620

Qur'an dijadikan sebagai pedoman khususnya bagi orang-orang yang mempelajari membaca Al-Qur'an, serta berkeras hati dalam memiliki keahlian khusus yaitu bertilawah Al-Qur'an. Selain motivasi guru orang tua juga berperan sangat penting, karena dukungan orang tua sangat dibutuhkan.

Belajar Al-Qur'an harus sudah dimulai sejak anak masih pada usia muda atau disebut *golden age* karena pada usia inilah otak anak berkembang dengan pesat sehingga sangat cepat untuk menyerap pelajaran, untuk mempelajari Al-Qur'an diperlukan waktu yang tidak sedikit sehingga perlu adanya sistem pendidikan yang terencana. Karena perang ini akan sangatlah penting untuk menjalani ke hidup dengan baik. Juga menyarankan agar pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan sejalan sehingga anak dapat dengan mudah menghafal isi Al-Qur'an dengan baik.¹⁰

Sebagai salah satu cara mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik maka ustaz dapat mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara-cara tertentu, seperti mengajari panjang pendeknya suatu bacaan, membenarkan mahrijul huruf serta hal yang mencangkup tentang masalah yang ada pada Al-Qur'an. Maka dengan adanya hal tersebut sehingga siswa termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an, ustaz juga dapat menjelaskan pentingnya belajar Al-Qur'an bagi orang muslim dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ustaz adalah seorang guru atau

¹⁰ Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004, Cet, 6), 3.

pendidik, yang di mana ustaz orang yang mengajari Al-Qur'an kepada orang yang mau belajar membaca Al-Qur'an. Peserta didik dilatih untuk mengingat bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, serta kaidah-kaidah yang harus terpenuhi seperti kaidah tajwid, mahrijul huruf, dan membaca dengan tartil, (tenang dan pelan) berpegang pada kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang benar dan tidak boleh asal saja. Semua umat Islam sangat disarankan membaca Al-Qur'an. Hal ini diakibatkan oleh keluasan faedah yang dapat diambil dari membaca Al-Qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah SWT perintah membaca:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya : 1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq [96]: 1-5).¹¹

Wawancara yang dilakukan kepada ustaz Andi selaku pengajar ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022, kegiatan tilawah diadakan setiap hari Rabu jam 10.00 WIB seminggu satu kali, kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan di luar jam mata pelajaran, peneliti menyadari bahwa peserta didik masih belum benar-benar memahami semua masalah yang terkait dengan tilawah, ada beberapa faktor yang menghambat proses tilawah, yaitu sulit melafalkan bacaan Al-Qur'an, Akan tetapi peserta didik di SMP

¹¹ Al-Qur'an dan Terjemah, (96) : 1-5 (Jakarta Departemen Agama RI 2014), 904

Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022 sangat giat dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tilawah karena tilawah menarik dalam hal masalah lagu-lagunya, motivasi guru sangat penting terhadap keberhasilan peserta didik untuk bertilawah dan juga peserta didik dipengaruhi oleh guru yang mengajarnya, ustaz Andi sangat giat dalam memberikan contoh saat bertilawah, serta saat melantunkan bacaannya sangat tepat sesuai dengan mahrijul huruf serta memahami makna yang terkandungnya.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa ustaz Andi saat mengajar menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti menggunakan android, ini berlaku hanya pada ustaz mengajar, tidak berlaku kepada peserta didik, peserta didik saat tilawah membawa Al-Qur'an masing-masing, akan tetapi medianya bukan hanya itu saja masih banyak media lainya seperti *sound system*, mikrofon terkadang juga LCD Proyektor, TV sebagai bahan ajar untuk tujuan mempermudah memahami peserta didik dengan cepat dan benar. Tujuan diadakan media tersebut agar peserta didik tidak tegang, tidak membosankan saat pembelajaran tilawah. Kemudian setelah itu pembelajaran dimulai lalu peserta didik disuruh membaca ayat Al-Qur'an yaitu juz 30 seperti contoh surah Al-Kausar dengan jumlah 3 ayat itu pun harus sesuai dengan mahrijul hurufnya, akan tetapi kegiatan tilawah ini lebih kepada murottal yang cara membacanya dengan santai, jika peserta didik salah membaca Al-Qur'an tidak sesuai

dengan mahrijul huruf maka ustaz Andi memberikan contoh membacanya dengan benar dan sesuai dengan aturan-aturan dan berulang-ulang sampai peserta didik paham.¹²

Setelah itu ustaz Andi memerintahkan peserta didik membacakan Al-Qur'an sesuai dengan lagu tilawah, peserta didik membaca Al-Qur'an punya keunikan tersendiri, ada yang membacanya dengan bagus dan ada juga dengan datar-datar saja, tetapi ustaz Andi memaklumi dengan itu semua karena iramanya bersifat melengkapi bacaan saja. Dalam 1 lagu ada tiga sampai empat kali pertemuan ditambah evaluasinya, jadi kalau belajar 1 maqro bisa selesai 4 bulan dengan evaluasi masing-masing anak. Setelah membaca Al-Qur'an selesai setiap masing-masing anak ustaz Andi memerintahkan membaca Al-Qur'an bersama-sama dan mengikuti ustaz Andi yang sedang membaca Al-Qur'an. Kemudian setelah membaca Al-Qur'an bersama-sama selesai maka diakhiri dengan bacaan doa Khotmil Qur'an.¹³

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, solusi yang dapat mempermudah pembelajaran ekstrakurikuler tilawah, maka ustaz harus memberikan motivasi lebih kepada peserta didik agar peserta didik saat tilawah tidak mengantuk, lebih sabar lagi mengajari bacaan tilawah kepada peserta didik, karena kelemahan peserta didik di dalam melantunkan bacaan serta mahrijul hurufnya. selain itu ada juga media

¹² Andi Purnomo, diwawancari oleh penulis di SMP Plus Darus Sholah Jember, 23 April 2022.

¹³ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 23 April 2022.

untuk mempermudah bagi peserta didik saat pembelajaran dimulai, gunanya untuk melengkapi keberhasilan pembelajaran tersebut, oleh karena itu, peneliti menarik kesimpulan yaitu ustaz harus memotivasi peserta didik untuk mengasah potensi yang dimilikinya, ustaz mampu memberikan contoh sesuai dengan makna-makna yang terkandung di dalamnya seperti mahrijul hurufnya dibaca dengan baik, sehingga tercapai hasil belajar yang di inginkan. Media juga dibutuhkan untuk kelengkapan saat pembelajaran dimulai guna untuk mempermudah bagi peserta didik. Media yang digunakan adalah LCD Proyektor, TV yang menampilkan ayat Al-Qur'an dengan lebih jelas serta seperangkat *sound sistem* berupa mikrofon, dan sepiker untuk penguat suara, media ini sangat bermanfaat bagi peserta didik gunanya untuk berpikir lebih jernih lagi masalah tilawah.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lapangan lebih jauh dengan dilatar belakangi permasalahan yang muncul di SMP Plus Darus Sholah. maka, penulis mengambil judul **“Pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian ini hasil jawaban yang dicari yaitu melalui proses penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, hasil jawaban didapat melalui pertanyaan yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum, bentuknya adalah kalimat tanya

yang dirapikan secara singkat, jelas, terang, unik, dan didasarkan pada aturan.¹⁴

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022”

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini yaitu mendeskripsikan arah yang akan di tuju. Maksudnya penelitian ini harus merujuk kepada masalah yang telah dirumuskan.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN Kiai Ahmad Siddiq Jember, 2021), 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi sumbangsih setelah melakukan penelitian. Berguna untuk bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan, dan juga harus sesuai dengan keadaan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan untuk meningkatkan pandangan, pengetahuan, dan memperkaya khazanah Islam beserta pengalaman tentang pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember. Maka dari itu peneliti ini juga dapat meningkatkan penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang judul penelitiannya bermakna dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti, menambahkan wawasan dan pengetahuan secara luas dan juga dapat memahami lebih jauh betapa pentingnya mempelajari pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat meneruskan bagi sekolah sebagai dasar dan petunjuk mengenai pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

- c. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan literasi bagi seluruh aktivitas akademik dan dapat memberikan tambahan koleksi hasil penelitian kaitanya dengan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

- d. Bagi pembaca

Hasil peneliti ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambahkan pengetahuan dan dapat mempertahankan serta meningkatkan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah disekolah.

E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah merujuk pada sifat khas penting yang membentuk petunjuk di dalam judul penelitian. Agar peneliti tidak terjadi perbedaan tentang makna istilah seperti yang dimaksud peneliti. Mengenai beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa di mana siswa memperoleh ilmu dari guru, yang di mana tujuan pembelajaran ini untuk menentukan suatu keberhasilan belajar agar lebih baik lagi. Dengan adanya

pembelajaran maka sangat memudahkan bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa.

2. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan sebuah kegiatan. Perencanaan merupakan kegiatan berpikir dalam memetakan kegiatan-kegiatan dan memenuhi unsur 5W 1H, *what* menyatakan apa saja kegiatan yang harus dilakukan, *who* dengan siapa saja kegiatan itu dapat diberikan, *where* kegiatan tersebut akan digelar di mana, *when* kapan kurun waktu kegiatan tersebut ingin diadakan *why* mengapa kegiatan tersebut diadakan di sini berupa perumusan tujuan, *how* bagaimana konsep kegiatan itu akan diadakan.

Perencanaan harus dipikirkan secara matang karena perencanaan merupakan sebuah patokan atau pedoman dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Perencanaan adalah proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktivitas dalam merealisasikan kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya

untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.

4. Evaluasi

Evaluasi penting karena sebagai kriteria penilaian pelaksanaan kerja terhadap perencanaan, evaluasi menunjukkan apakah rencana yang telah disusun secara sistematis berjalan sesuai yang diharapkan. Evaluasi adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, akan tetapi masih bersangkutan dengan kurikulum dan dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah, ekstrakurikuler bermanfaat untuk membentuk kepribadian siswa, supaya siswa tersebut memiliki potensi yang baik supaya siswa bisa mengembangkan bakat, minat serta menguatkan karakter religiusnya.

6. Tilawah

Tilawah (تلاوة) berasal dari kata (تلا يتلاوة) yang artinya bacaan, dan (تلاوة القرآن) yang artinya bacaan Al-Qur'an. Tilawah memperhatikan mahrijul huruf dengan hati-hati agar bacaannya mudah dipahami serta makna yang terkandung di dalamnya dapat

dipahami, hal ini merupakan pengertian tilawah secara istilah. Jadi pengertian tilawah dapat disimpulkan yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan jelas serta dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Dari uraian di atas tilawah bukan hanya membaca saja, akan tetapi pembacaan (ayat Al-Qur'an) dengan baik dan mewujudkan inovasi dalam diri maka dari itu mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terdapat pada surat Al-Fathir ayat 29 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
تِجَارَةً لَّن تَبُورًا

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi” (QS Fathir [35] : 29).¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, pembahasan penelitian dilakukan dengan pembagian sesuai bab, pada sistematika pembahasan terdapat 5 bab. Penulisannya dalam bentuk deskriptif naratif, maka dari itu tujuannya agar dapat mempermudah dalam pemahaman isi, serta peneliti mudah memahami masalah menguraikan bab-bab tersebut.¹⁶

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemah, (35) : 29 (Jakarta Departemen Agama RI 2014), 620

¹⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : UIN Kiai Ahmad Siddiq Jember, 2021), 48

Bab Satu : pendahuluan, pada bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua : kajian pustaka dan kajian teori, bab ini membahas masalah mengenai penelitian terdahulu yang di mana penelitian ini sebagai tolak ukur penelitian dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, dan yang kedua terdapat kajian teori, membahas tentang pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Bab Tiga : metode penelitian, ada 7 tahapan yang mengenai bab 3 ini yang pertama terdapat pendekatan dan jenis penelitian yang kedua ada lokasi penelitian, yang ketiga terdapat subyek penelitian, yang keempat teknik pengumpulan data, yang ke lima ada analisis data, yang ke enam yaitu ada keabsahan data, dan yang terakhir yaitu yang ke tujuh terdapat tahap-tahap penelitian.

Bab Empat : bab ini membahas mengenai penyajian data, dan analisis data, gambaran obyek penelitian, penyajian data analisis data beserta pembahasan temuan.

Bab Lima : penutup, bab ini membahas masalah simpulan dan saran-saran yang bersifat membangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengacu kepada suatu hal untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut maka peneliti hendaknya mengumpulkan hasil penelitian terdahulu guna untuk dijadikan perbandingan dengan peneliti yang dilaksanakan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah, di antaranya :

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Oki Nurhayanti. 2018, peneliti ini meneliti tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Dalam penelitiannya, ekstrakurikulernya menggunakan lagu tilawah saat membaca Al-Qur'an. Hal yang dibahas adalah makro tilawah yang terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 1 sampai 7 hal yang dominan adalah klasikal dan sendiri, dengan menggunakan metode demonstrasi, metode sorongan, dan lagu yang diterapkan yaitu lagu tilawah *bayyati*, *hijaz*, *nahawan* dan *rost*. Evaluasi dilaksanakan setiap hari dan hasilnya dalam bentuk *pre test* dan evaluasi harian.¹⁸

¹⁸ Oki Nurhayanti, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Tilawah Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Di MI Nurul Ulum Lebang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas"(Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018), 56.

2. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Aulia Fajar Khasanah. 2019, penelitian ini meneliti pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam menanamkan karakter religius dan disiplin pada siswa kelas atas di MIM Sidokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi teknik dan sumber. Menggunakan Teknik triangulasi yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Adapun persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama menekankan pada tilawah, jadwal dan jam yaitu dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan perbedaannya deskripsi ini lebih mengutamakan dalam menanamkan karakter religius dan disiplin pada siswa kelas atas di MIM Sidokerto.¹⁹

3. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Dinnur Fatihani Amalia, 2019. Penelitian ini meneliti tentang implementasi kegiatan tilawah Al-Qur'an dalam pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam At-Taqwa Tangerang Selatan. Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Adapun data dapat diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun persamaan skripsi ini dengan penulis adalah menekankan pada

¹⁹ Aulia Fajar Khasanah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Dalam Menanamkan Karakter Religius Dan Disiplin Pada Siswa Kelas Atas di MIM Sidokerto"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 69.

tilawah. Sedangkan perbedaannya skripsi ini adalah mengenai pembahasan membaca Al-Qur'an.²⁰

4. Keempat penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taghab Ali. 2021 penelitian ini menguji tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya Data yang didapatkan yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bagaimana untuk mendeskripsikan tentang masalah Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya. Di sini terpapar hasil peneliti yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, persamaan jurnal ini dengan penulis yaitu sama-sama menekankan pada ekstrakurikuler tilawah, jadwal dan jam yang dilaksanakan berada di luar jam pembelajaran. Di skripsi penulis dilaksanakan pada hari rabu jam 10.00 WIB seminggu sekali. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat pendidikannya.²¹
5. Kelima penelitian yang dilakukan Ratna Sari Siregar 2022, penelitian ini meneliti tentang efektivitas pelaksanaan program ekstrakurikuler tilawatil Qur'an bagi siswa di MI Istiqomah Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dengan

²⁰ Dinnur Fatihani Amalia, "Implementasi Kegiatan Tilawah Al-Qur'an dalam Pencapaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam At-Taqwa Tangerang Selatan" (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (HQ) Jakarta Tahun 1440 H/2019 M, 2019), 47-57.

²¹ Muhammad Taghab Ali, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya" (Equity in Education Journal (EEJ), FKIP Universitas Palangka Raya, 2021). 54-59.

menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan Teknik triangulasi, sumber data primer dan sekunder. Dan menggunakan teknik analisis data menggunakan *Miles* dan *Huberman* yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama mengacu pada tilawah, sedangkan perbedaannya yaitu dominan pada siswa untuk dapat membaca Al-Qur'an mata pelajaran agama Islam meliputi Qur'an hadist, akidah akhlak, fiqh ibad/ibadah, SKI.²²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Dilakukan
Dengan Penelitian Terdahulu

1	2	3	4	5
No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Oki Nurhayanti, 2018	Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.	Terkait masalah pembelajaran membaca Al-Qur'an.	Mengutamakan pada tilawah sedangkan penulis pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
2	Aulia Fajar Khasanah, 2019.	Pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam	Sama-sama menekankan pada tilawah, jadwal dan	Sedangkan perbedaannya deskripsi ini lebih

²² Ratna Sari Siregar, "Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Bagi Siswa Di MI Istiqomah Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang"(Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi, 2022). 34-38

1	2	3	4	5
		<p>menanamkan karakter religius dan disiplin pada siswa kelas atas di MIM Sidokerto</p>	<p>jam yaitu dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan mengikuti jadwal yang ditetapkan sebelumnya</p>	<p>mengutamakan dalam menanamkan karakter religius.</p> <p>Tempat dilaksanakan penelitian berbeda.</p>
3	<p>Dinnur Fatihani Amalia, 2019.</p>	<p>Implementasi kegiatan tilawah Al-Qur'an dalam pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam At-Tagwa Tangerang Selatan</p> <p>Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon.</p>	<p>Menekankan pada tilawah</p>	<p>Penelitian tersebut lebih menekankan pada pembahasan membaca Al-Qur'an.</p> <p>Tempat dilaksanakan penelitian berbeda.</p>
4	<p>Muhammad Taghab Ali, 2021.</p>	<p>Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota</p>	<p>Menguji kegiatan ekstrakurikuler tilawah, jadwal dan jam yaitu dilaksanakan di luar jam</p>	<p>Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dilaksanakan penelitian berbeda.</p>

1	2	3	4	5
		Palangka Raya.	pembelajaran. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	
5	Ratna Sari Siregar, 2022.	Efektivitas pelaksanaan program ekstrakurikuler tilawatil Qur'an bagi siswa di MI Istiqomah Kecamatan. Sunggal Kabupaten Deli Serdang.	Menekankan pada tilawah. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sama-sama menggunakan teknik analisis Milles dan Huberman.	Menekankan siswa untuk dapat membaca Al-Qur'an mata pelajaran agama Islam meliputi Qur'an hadist, akidah akhlak. Fiqih ibad/ibadah, SKI. Tempat penelitian yang dilakukan berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

a. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar dengan memiliki arti berusaha dan mengusahakan untuk mendapatkan pengetahuan. Memiliki awalan -pe dan diakhiri -an yang mana Ini adalah konflik nomina yang berikatan dengan prefiks -me yang artinya mengusahakan.²³

²³ Nur Azman, dkk., *Kamus Standar Bahasa Indonesia* (Bandung: Fokusmedia, 2013), 46.

Pembelajaran menurut Hamalik adalah sesuatu yang tertata dengan teratur yang terdapat pada unsur kemanusiaan, materi, fasilitas dan kelengkapan tata cara yang saling berkaitan sehingga pembelajaran bisa terlaksana.²⁴

Dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 yang berisi sistem pendidikan pada bab pertama pasal 1, mengemukakan bahwa istilah pembelajaran adalah suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang di mana terjadi proses interaksi belajar pada lingkungan belajar,²⁵ yang di mana pendidik sebagai pengajar atau sumber belajar dan peserta didik sendiri penerima ilmu.

Dengan begitu, maka pembelajaran merupakan sesuatu cara-cara yang diusahakan untuk memperoleh tujuan pembelajaran, yaitu berupa pengetahuan baru yang didapat oleh siswa yang dilakukan dalam serangkaian proses belajar.²⁶

b. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran ini sangat dibutuhkan bagi seorang guru karena berguna untuk merancang sebuah keberhasilan peserta didik, dan memudahkan guru untuk mengajar. Langkah-langkah pembelajaran terdapat 5 poin sebagai berikut :

²⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara , 2003), 57.

²⁵ Pemerintahan Republik Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*), 20-21

²⁶ Jamaluddin, Acep Komarudin, and Koko Khoerudin. *Pembelajaran Perspektif Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 30.

Mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan siswa serta penghambatnya, yang kedua harus ada kesiapan sumber belajar, yang ketiga terdapat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yang keempat harus ada bahan ajar, maksudnya guru harus menetapkan isi dan muatan yang terdapat pada bahan ajar tersebut, dan yang terakhir yaitu merencanakan kebutuhan yang diperlukan dan yang sesuai.²⁷

c. Tujuan pembelajaran

Pembelajaran memiliki tujuan yang searah dengan kebutuhan siswa yaitu tercapainya perkembangan yang optimal yang meliputi berbagai aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang dapat mencapai perkembangan yang secara optimal dengan meliputi 3 aspek-aspek di atas. Kegiatan pembelajaran melibatkan guru dengan siswa sehingga pencapaiannya dalam praktiknya tercapai dan sesuai dengan keinginan.²⁸

d. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Muhibbin Syah dan Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh 3 macam faktor yaitu :

²⁷ H. Sudiyono, Triyo Supriyanto, and Moh Padil, *Strategi Pembelajaran Partipasi di Perguruan Tinggi* (UIN Malang : Press, 2006), 43-44.

²⁸ Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, (Semarang, 1996), 12.

1) Faktor internal

Adalah faktor yang dipengaruhi dari dalam, yang di mana faktor internal ini meliputi dua aspek sebagai berikut :

- Aspek fisiologis : yaitu kondisi tubuh siswa itu sendiri yang dapat menyebabkan tubuh menjadi terganggu apabila otot dan sendinya, kondisi ini sangat berpengaruh terhadap semangat intensitas siswa dalam mengikuti pelajar.
- Aspek psikologis : adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, yang di mana terdapat tingkat pengetahuan meliputi kecerdasan siswa, sikap, minat dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal

- Faktor eksternal yaitu yang mempengaruhi dari luar seperti : lingkungan sosial ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti lingkungan masyarakat, keluarga dan teman sepermainan.
- Lingkungan non sosial : yang di mana faktor ini tidak melibatkan manusia. Seperti sekolah dan letaknya.

3) Faktor pendekatan belajar

Berbagai macam cara kegiatan pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.²⁹

²⁹ Jeditia Taliak, *Teori & Model Pembelajaran*, (Indramayu : Penerbit Adab. 2020), 14.

2. Ekstrakurikuler Tilawah

a. Pengertian ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam sebuah lembaga, yang dibimbing dan di bawah tanggung jawab sekolah. Ekstrakurikuler ini tambahan di luar kurikulum yang ada.³⁰

ekstrakurikuler disekolah juga disebut dengan “eskul” yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah. Untuk membentuk karakter peserta didik, yang di mana minat, bakat dan potensi akan muncul dalam mengikuti ekstrakurikuler, dan guru dapat melihat potensi siswa masing-masing dari mengikuti ekstrakurikuler,

b. Fungsi ekstrakurikuler

Fungsi ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan bakat dan minat peserta didik, dan sosial, yaitu memperluas pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat serta menanamkan nilai-nilai karakter.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki empat fungsi, sebagai berikut :

1. Fungsi pengembangan adalah sebagai pendukung perkembangan seorang anak, di mana anak harus memperluas minat, pikiran dan untuk memberikan kesempatan untuk membentuk karakter anak tersebut.

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 223.

2. Fungsi sosial, ini guna untuk memperluas pengalaman sosial, praktik, dan internalisasi nilai moral sosial.
3. Fungsi rekreatif, proses ini sangat penting bagi peserta didik karena harus dituntut untuk menjadikan suasana sekolah lebih menjadi menarik. karena dilakukan dengan rileks, menyenangkan.
4. Fungsi persiapan karir, Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai pendukung anak untuk mempersiapkan karirnya dan mempersiapkan dirinya untuk terjun ke dalam dunia kerja kelak.³¹ Selain itu, diadakannya ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai sarana untuk latihan siswa dan sebagai pendorong anak untuk menyalurkan bakat minatnya sehingga mereka memiliki sesuatu untuk dikerjakan.³²

Maka dapat disimpulkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa serta dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler serta aktif dalam pengasah potensi yang ada dalam diri siswa tersebut.

c. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam dunia sekolah tujuan ekstrakurikuler yaitu siswa menggali dan memotivasi dalam bidang tertentu. Guna untuk memperjelas identitas diri, hobi dan kondisi siswa harus

³¹ Zainal Agib and Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), 69.

³² Agib, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, 69.

disesuaikan supaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berpartisipasi ikut peran serta sehingga tidak ada unsur keterpaksaan dalam diri siswa. Sehingga dapat mencintai sekolahannya dan menyadari betapa pentingnya tujuan ekstrakurikuler ini ditengah-tengah masyarakat.

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa, yang pertama dalam bidang agama untuk menyalurkan bakat, minat harus dikembangkan secara optimal guna untuk dirinya dan orang lain, kedua terdapat masalah keyakinan, dan pengalaman ajaran Islam untuk mengubah kelemahan dalam kehidupan sehari-hari, ketiga dalam kepercayaan siswa paham atau budaya lain menangkal dan mencegah pengaruh negatif, keempat harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan menganut pada ajaran Islam, dan yang terakhir yaitu harus menghargai pengetahuan ajaran Islam sesuai kemampuan daya serap siswa.³³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 sebagai berikut :

1. Secara ideal dan logis potensi siswa meliputi bakat dan minat, serta kreativitas.
2. Tujuan pendidikan untuk kemapanan kepribadian siswa untuk melaksanakan kegigihan sekolah sebagai lingkungan Pendidikan yang terhindar dari pengaruh negatif dari luar.

³³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifitaskan PAI di Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 83.

3. Mengaktualisasi kemampuan siswa dan pencapaian potensi sesuai bakat dan minat.
4. Mempersiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia serta menghormati hak asasi manusia.
5. Dalam rangka menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak hak asasi mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*).³⁴

Ada empat pokok dalam mengembangkan diri secara menyeluruh, dari bagian kebijakan pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

1. Siswa didorong untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan.
2. Mengetahui hubungan dengan berbagai mata pelajaran.
3. Menyampaikan bakat dan minat.
4. Memenuhi pemeliharaan manusia seutuhnya.

Dapat disimpulkan masalah tujuan kegiatan ekstrakurikuler di atas yaitu siswa harus mengembangkan kemampuannya yang ada pada dirinya, serta mampu bersaing dengan potensi yang dimilikinya, dan mampu meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih baik lagi.

³⁴ Muchlisin Riadi, *Pengertian Fungsi Tujuan dan Jenis-Jenis Ekstrakurikuler*, Diakses tanggal 14 Februari 2019.

d. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler ini mengandung banyak nilai kegunaan tertentu sebagai berikut :

1. Menyalurkan minat bakat

Pada dasarnya siswa memiliki minat dan bakatnya sendiri-sendiri, dan tidak semua dapat disalurkan dengan baik hanya di dalam kelas, oleh karena itu maka program ekstrakurikuler adalah sebuah solusi yaitu sebagai penyerap minat bakat yang masih belum tersalurkan.

2. Motivasi belajar

Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa dalam sekolah, karena saat siswa memiliki minat di suatu bidang, maka anak akan lebih mendalami dan memiliki ketertarikan yang lebih kuat.

3. Loyalitas terhadap sekolah

Loyalitas juga mengembangkan program ekstrakurikuler terhadap siswa untuk sekolahnya.³⁵

4. Perkembangan sifat-sifat tertentu

Perkembangan sifat-sifat kepribadian dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh tertentu. Kegiatan kelompok akan berkembang sifat dan keterampilan sebagai pemimpin.

³⁵ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 273.

5. Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah

Dalam kegiatan mengembangkan citra masyarakat yaitu harus dilibatkan yaitu orang tua secara aktif, karena orang tua berperang penting dalam keberhasilan belajar, dan guru penanggung jawab program ekstrakurikuler perlu mengembangkan perencanaan yang cermat berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap kurikulum sekolah.³⁶

e. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pada dasarnya terbagi menjadi 2 yaitu yang bersifat berkelanjutan (terus-menerus membutuhkan waktu yang lama) dan yang kedua yaitu bersifat sesaat yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan dan dikembangkan dengan cara dan isinya pihak-pihak sekolah memberikan kesempatan luas dan menuntut kepala sekolah, guru, siswa dan pihak yang berkepentingan lainnya, untuk kreatif, merancang dan meningkatkan bakat dan minat siswa.

3. Pengertian Tilawah

a. Tilawah

Tilawah (تلاوة) berasal dari kata (يتلو - تلاوة) yang

artinya bacaan, dan (تلاوة القرآن) yang artinya bacaan Al-Qur'an.

³⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, 274.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia tilawah artinya pembacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.³⁷ Menurut istilah tilawah yaitu membaca Al-Qur'an dengan menjaga bacaannya dengan jelas serta memperhatikan makna yang terkandung di dalamnya.³⁸

Tilawah yang baik dan bagus yang memperhatikan aturan-aturan membaca Al-Qur'an akan memerlukan waktu sekitar 30 sampai 40 menit untuk menyelesaikan bacaan 1 juz dengan sekali duduk atau beberapa kali duduk, misalnya pada pagi hari 20 menit dan malam 20 menit.

b. Tujuan pembelajaran tilawah

Dalam melakukan pekerjaan atau suatu kegiatan memiliki suatu tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dengan pembelajaran tilawah tujuan merupakan landasan dasar suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang optimal.

Tujuan pembelajaran tilawah ini harus menguasai lagu terlebih dahulu kemudian setelah memahami lagu maka ketika membaca Al-Qur'an terasa mudah dan tidak sulit. Tilawah yang bagus dan lancar akan membuat orang yang mendengarkan merasa senang, hal ini terdapat pada surat Shad ayat 29 yaitu firman Allah SWT.

³⁷ Ahmad Warson Munawwir, Muhammad Fairuz. *Kamus Al Munawwir ; Arab Indonesia terlengkap*, cet ke-25, (Surabaya: Pustaka progressif, 2002), 138.

³⁸ H. Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al - Kautsar, 2010), 3.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran..” (QS. Shad [38]: 29).³⁹

Orang yang sering bertilawah akan terasa mudah serta paham dalam membaca Al-Qur’an, dan sisi lain juga dapat pahala kebaikan. Orang yang sering menghayati membaca Al-Qur’an dengan baik semua bacaannya bagus, enak didengar, dan setiap muslim dianjurkan membaca Al-Qur’an minimal ke keluarganya karena sangat besar pahala yang didapatkan.

Akibat orang yang tidak bertilawah dengan baik maka sangat sulit membaca Al-Qur’an mungkin suaranya datar-datar saja tidak sebgus orang yang sering bertilawah dengan bagus,

dalam menangani permasalahan tilawah yang kurang bagus maka kita harus berulang-ulang membacakan ayat Al-Qur’an.

Keutamaan orang yang sering bertilawah dengan bersusah payah maka akan mendapatkan dua kali lipat pahala. Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يُقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَسْتَعْتِعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ

(شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ) (رواه البخارى ومسلم وابو داوود والترمذى وابن ماجه)

³⁹ Al-Qur’an dan Terjemah, (38) : 29 (Jakarta Departemen Agama RI 2014), 651.

Artinya : Dari Aisyah r.a berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda, “Orang yang ahli dalam Al-Qur’an akan berada bersama malaikat pencatat yang mulia lagi benar, dan orang terbata-bata membaca Al-Qur’an sedang ia bersusah payah (mempelajarinya), maka baginya pahala dua kali.” (HR Bukhari, Muslim, Abu Daud).⁴⁰

c. Teknik-teknik membaca indah dan cengkok

Membaca indah dan cengkok memerlukan konsentrasi lebih saat bertilawah yang di mana otak harus berpikir dan ucapan harus sesuai. Misalnya ketika membaca Al-Qur’an di mana pembaca memperhatikan lafal, panjang pendeknya suatu bacaan. Membaca indah harus memperhatikan intonasi, jeda, volume suara, pengucapan saat pelafalan serta ekspresi, karena jika kita sembarangan tidak memperhatikan teknik-teknik maka saat bertilawah kurang pas dan didengar biasa-biasa saja.

Jadi dapat disimpulkan teknik-teknik membaca indah dan cengkok yaitu termasuk ke dalam tilawah, tilawah merupakan suatu teknik membaca Al-Qur’an dengan indah, karena terdapat teknik-teknik yang harus di kuasai oleh pembaca yang umumnya disebut Qori’.⁴¹

Istilah yang dipakai dalam Al-Qur’an ada dua istilah dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. *At-tahsin*, yaitu memperhatikan ketentuan yang ada serta

⁴⁰ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim* (Solo: Insan Kamil, 2010), 177.

⁴¹ Ibnu Ahmad Sayyidi, *Bekal Ekstra Qori’-Qori’ah Junior*, (Malang: T.B Prasojo), 21-22

memperindah bacaan Al-Qur'an secara keseluruhan, dengan tujuan memperindah suara dan lagu dan lebih bisa menghayati Al-Qur'an.

2. *Tahrib*, ini tidak terikat pada ketentuan yang terdapat dalam pembacaan Al-Qur'an tetapi semata-mata hanya untuk keindahan suatu lagu atau suara saja.⁴²

d. Metode pembelajaran tilawah

Metode yang digunakan untuk mengajarkan tilawah menggunakan metode *Tallaqi*, *Murottal* dan *Tahsin*.

1. *Tallaqi* yaitu pembelajaran secara langsung berhadapan dengan guru atau disebut dengan *mentoring (face to face)* maka dalam pembelajaran, murid secara langsung bisa mendengar dan melihat ketika guru mencontohkan tilawahnya di hadapan murid. Cara ini adalah cara paling bagus karena murid bisa melihat bagaimana cara menarik nafas, melafalkan mahrijul huruf dan pengeluaran nafas dan ustaz dapat mengatur tempo bacaannya agar murid dapat dengan jelas mengikuti nada lagu yang dikumandangkan.
2. *Murottal* adalah cara guru dan murid itu bersama-sama melantunkan tilawah yang sebelumnya sudah disepakati bersama-sama dan menggunakan nada yang sudah ditentukan sebelumnya dan dilantunkan bersama antara murid dan guru.

⁴² Sayyidi, *Bekal Ekstra Qori'-Qori'ah Junior*, 21-22

3. *Tahsin* adalah cara mempelajari Al-Qur'an membaguskan bacaan Al-Qur'aan dari seorang guru yang memberikan pelajaran terhadap semua peserta didik. *Tahsin* berarti memperbaiki, memperbagus, memperindah, menjadikan lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

e. Seni baca Al-Qur'an

Seni baca Al-Qur'an ini menggunakan lagu atau yang disebut seni baca Al-Qur'an bacaan-bacaan yang bertajwid membacanya diperindah oleh irama lagu. Melagukan bacaan disebut *Nagham*. Bertujuan agar seseorang yang mempelajarinya lebih mudah memahami, serta tidak sulit saat dibacakan. Akan tetapi orang yang membaca menggunakan lagu harus memperhatikan nafas, suara, panjang pendeknya saat membaca.

f. Macam-macam lagu seni baca Al-Qur'an,

Lagu pokok yang umum dipakai di Indonesia ada tujuh macam yaitu :

1. Lagu *Bayyati*

Bayyati memiliki gagasan yang khusus yaitu iramanya yang meliuk-liuk memiliki karakter suara yang lembut dan dengan pergantian yang tajam antara naik turunnya nada yang saling bersambung dan diterima irama ini memiliki lingkup yang luas dan fleksibel dan gampang diterima.

2. Lagu *Shoba*

Shoba adalah Irama yang ringan dan nadanya datar-datar saja karena gerakan iramanya ringan (*Allegro*) lagu *shoba* berbeda dengan baik hati yang banyak variasi ada tangga nadanya lagu coba memiliki irama yang datar dan tidak banyak variasinya kecuali pada *shoba* jawab, irama ini memiliki keunikan tersendiri iramanya Syahdu nadanya mengalir lembut meliuk-liuk seperti menyayat hati.

3. Lagu *Hijaz*

Hijaz ini lahir di kawasan Saudi Arabia yaitu kampung *hijaz* (dekat danau Lut). Lagu ini cenderung dengan makna kebrutalan dan kekerasan, gerakannya memberikan ketegasan dan semangat, lagu ini terkesan sangat indah yang mampu memberikan kepuasan bagi para pembaca dan pendengar.

4. Lagu *Nahawand*

Nahawand berasal dari Hamadan (Persi) karakter *nahwand* membuat lagu menjadi sedih, mempunyai irama cepat dan ringan, gaya iramanya yang lembut dan syahdu, membuktikan bahwa *nahawand* sangat menawan, menarik serta mengasikkan.⁴³

⁴³ M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia* (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), 52.

5. Lagu *Rost*

Rost berasal dari Iran merupakan irama yang ringan dan cepat, lagu ini digunakan ketika mengumandangkan adzan untuk mengimami sholat, maqom ini sangat mudah diterima seorang serta sangat digemari.

6. Lagu *Syikah*

Syikah ini juga memiliki wawasan yang cukup luas, gaya lagunya yang sangat lembut dan syahdu di samping iramanya agak sedikit minor dan tidak semua orang dapat membawakan lagu *syikah* dengan benar dan sempurna.

7. Lagu *Jiharkah*

Jiharkah merupakan salah satu seni membaca Al-Qur'an yang mempunyai karakter manis, serta begitu dalam jika didengarkannya. Lagu ini tidak begitu populer, mungkin karena iramanya agak sedikit sulit kenyataannya menunjukkan lagu *jiharkah* ini sering mengalami kesulitan terutama sekali bagi orang yang baru belajar.

g. Tujuan seni baca Al-Qur'an

Lagu Al-Qur'an itu tidak sama dengan lagu-lagu musik, lagu Al-Qur'an adalah lagu-lagu yang dilantunkan secara indah oleh Qori (pembaca) di negara-negara Arab, pada garis besarnya lagu-lagu populer bacaan Al-Qur'an. Tujuan dari seni baca Al-Qur'an yaitu mencontohkan kepada umat Islam agar mau belajar

dan tertarik untuk membaca Al-Qur'an. Dengan demikian melagukan bacaan ayat suci Al-Qur'an adalah seni baca tertinggi nilainya dalam ajaran agama Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian penelitian adalah kegiatan hasil yang didapatkan mengenai kebenaran untuk memperoleh sebuah data yang ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang ada pada suatu yang akan diteliti, dengan menggunakan akal pikiran manusia yang ada di sekitarnya dan memperoleh manfaatnya sehingga akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴⁴

Dalam penelitian ini metode dan prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dalam meneliti peneliti mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, konstektual, dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik.⁴⁵

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif, di mana peneliti harus mendeskripsikan gejala secara menyeluruh yang di mana sesuai dengan konteks (holistik-konstektual)

⁴⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2014), 2.

⁴⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 328.

yaitu mulai dari pengumpulan data dari latar alami dan tidak lupa peneliti sebagai instrumen kunci. Untuk melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang di mana peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai suatu peristiwa yang terjadi di lapangan, jadi peneliti memperoleh data dari penelitian lapangan secara langsung tentang pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana peneliti tersebut hendak dilakukan, wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁶

Setelah melakukan pengamatan di tempat lokasi, maka peneliti bisa menemukan titik permasalahan yang terdapat di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember yang beralamat di Jalan Moh. Yamin No. 117 A, kedung piring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Dalam memilih lokasi ini sudah melalui pertimbangan sebagai berikut :

1. SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu lembaga yayasan Islam yang mana menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
2. SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu sekolah yang

⁴⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021),

menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah sebagai ekstrakuler di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Pada subyek penelitian peneliti membahas masalah karakteristik orang, tempat atau benda yang akan diamati dan siapa yang akan dijadikan informan atau subyek penelitian, harus tahu bagaimana ciri-ciri informan tersebut dan bagaimana cara agar data validasi dan dapat dijamin. Peneliti dalam pencarian data dari sumber data yang akan di wawancarai, di sini peneliti harus menentukan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* yaitu sampel data diambil dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu, tujuannya agar memudahkan bagi peneliti untuk menjelajahi obyek atau situasi yang akan diteliti.⁴⁷

Adapun subyek atau informan yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember.
3. Pembinaan ekstrakurikuler di SMP Plus Darus Sholah Jember.
4. Siswa-siswi SMP Plus Darus Sholah Jember.
5. Ustaz yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler di SMP Plus Darus Sholah Jember.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 218-219.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ditujukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akan berguna sebagai fakta pendukung dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu, misalnya masalah data apa saja yang didapatkan, melalui teknik-teknik tersebut. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah :

1. Teknik Observasi

Pada Teknik observasi peneliti melakukan suatu pengamatan untuk memperoleh sebuah data sasarannya keadaan atau perilaku objek saat penelitian.⁴⁸ Peneliti ini menggunakan teknik observasi partisipasi aktif. Peneliti hadir di tempat kegiatan yang akan diamati, dan mengumpulkan data sebanyak mungkin atau pun informasi yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

Adapun data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik observasi sebagai berikut :

- a. Profil sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
- d. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus

⁴⁸ H. Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 104.

Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu, teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari informan dan catatan serta merekam dari jawaban-jawaban yang diperlukan peneliti.⁴⁹

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁵⁰

b. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara

⁴⁹ Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.⁵¹

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak struktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁵²

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara telah digunakan untuk memperoleh data berupa :

- a. Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu metode dengan menyelidiki benda tertulis, yang berupa catatan dan sebagainya. Dokumentasi ini sebagai alat bantu perlengkapan penelitian yang berupa foto dan sebagainya.⁵³

Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

⁵³ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018), 158.

- a. Profil sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember
- b. Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.
- d. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi, tes, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dari ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif dari Miles dan Huberman.⁵⁵ Langkah-langkahnya yaitu meliputi :

1. Data *Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan,

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

⁵⁵ Milles and Huberman, *Qualitative data Analysis*, (America SAGE Amerika Publications 2014), 12-13.

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Proses kondensasi data ini dilakukan secara peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Kondensasi data berarti merangkum, menilai hal-hal pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Kegiatan yang dilakukan peneliti saat kondensasi data yaitu merangkum data berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Tahap reduksi data yang selanjutnya yaitu peneliti memilih memilah-milah data dari wawancara dengan informan yang menjadi subjek penelitian dan data dari hasil dokumentasi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

Tahap pertama yang dilakukan dalam penyajian data yaitu, peneliti mengambil data-data yang sudah direduksi tentang pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan data-data tentang ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022 observasi dan data yang telah disimpulkan selama proses penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru. temuan ini masih bersifat samar-samar atau kurang jelas di sini memanfaatkan teori yang sudah teruji keberhasilannya untuk menganalisis temuan tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan, agar

diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (*member chek*).⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁷
2. Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁵⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada di

⁵⁶ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember , 2021), 48.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 274.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 274.

lapangan pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menentukan informan
- e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
- f. Memahami etika penelitian.

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Memasuki lapangan
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan.
- c. Kumpulkan data
- d. Menganalisis data

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil

penelitian, media data analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Plus Darus Sholah Jember

Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah dibangun sejak tahun 1994 tepatnya pada bulan Juli 1994. Pendiri yayasan pertama Drs. KH. Yusuf Muhammad, yang beralamat di jalan M. Yamin 117 A, Dusun Krajan Barat Desa/Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur, kode pos 68131. peletakan pondasi pertama dilakukan oleh KH. As'ad Syamsul Arifin yang kelahiran di Situbondo, yang dikenal sebagai ulama kharismatik dengan kesederhanaannya.

Kemudian didirikanlah SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu sekolah lanjut pertama yang menerapkan pendidikan formal dan keagamaan, di mana siswa selama menempuh sekolah menerapkan sistem pendidikan 24 jam, di SMP Plus Darus Sholah Jember dibedakan antara laki-laki dan perempuan, yaitu ditempatkan di asrama dalam pengawasan beberapa pembimbing yang ada. SMP Plus Darus Sholah Jember mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada tahun 1994 perkembangan jumlah siswa sebanyak 15 siswa, banyak wali murid yang menyekolahkan anaknya di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Kemudian setelah banyak peminat wali murid/santri mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anaknya, perkembangan sekolah ini sampai sekarang jumlah muridnya mencapai 200 siswa. Awal didirikan SMP Plus Darus Sholah pada tahun 1994 dan hingga diakui pada tahun 1998 dalam perjalanan status 4 tahun, oleh karena itu yang membuktikan bahwa SMP Plus Darus Sholah mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lainnya dan selalu mendapat nilai tertinggi.

Di SMP Plus Darus Sholah laki-laki dan perempuan dibedakan untuk jenis mata pelajarannya sama di mana proses pembelajaran dilakukan oleh guru yang sama atau guru yang berbeda dalam melakukan kegiatan belajar sehari-hari, sekolah yang terkenal sebagai sekolah keagamaan, di SMP Plus Darus Sholah berbeda dengan sekolah lainnya pada umumnya mungkin karena memiliki ciri khas tersendiri. Dari tahun 1999-2005 SMP Plus Darus Sholah sering mendapatkan kemenangan keagamaan tingkat SMP sekabupaten Jember seperti lomba tartil Al-Qur'an, tilawah dan lain-lain. Guru di SMP Plus Darus Sholah rata-rata alumni dari pondok pesantren, bahkan dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

2. Lokasi SMP Plus Darus Sholah Jember

Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah berlokasi di Jl. M. Yamin 117 A, Dusun Krajan Barat Desa/Kelurahan Tegal Besar

Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur dengan kode pos 68131 seluas area $\pm 2000 \text{ m}^2$.

3. Profil sekolah

Nama Sekolah : SMP Plus Darus Sholah
NPSN : 20523962
Bentuk Pendidikan : SMP
Status Sekolah : Swasta
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Izin Operasional : 421.3/1584/413/2012
Tanggal SK : 23-04-2012
Desa/Kelurahan : TEGAL BESAR
Alamat : Jl. Moh. Yamin No. 25 Jember
Kecamatan : Kaliwates
Kabupaten/Kota : Jember
Provinsi : Jawa Timur
RT/RW : 004/003
Nama Dusun : Krajan Barat
Kode Pos : 68132
Lintang Bujur : -8.193800000000/113.6860000000
Layanan Keb. Khusus : Tidak ada
SK Pendirian : 64/A/YPS.DS/VII/1994
Tanggal SK : 20-07-1994
Rekening BOS : 0031091420
Nama Bank : Bank Jatim
Nama KCP/Unit : Jember
Atas Nama : SMP PLUS DARUS SHOLAH
MBS : Ya
Tanah Milik : 13660 m^2
Tanah Bukan Milik : 0 m^2
Nomor Telepon : 082113011361

Nomor FAX : -
Email : smpplus.darsol.surgaku@gmail.com
Website : http://www.darussholah.net
Nilai Akreditasi Sekolah : 96,95 (A)

4. Visi misi SMP Plus Darus Sholah Jember

Visi dan misi merupakan tujuan yang harus dicapai pada suatu instansi. Visi dan misi di SMP Plus Darus Sholah Jember.

a. Visi SMP Plus Darus Sholah Jember :

BERGUNA BAGI NUSA BANGSA, SERTA BAHAGIA DUNIA AKHIRAT.

b. Misi SMP Plus Darus Sholah Jember :

- 1) Memberikan materi agama secara seimbang
- 2) Memberikan materi umum sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman.
- 3) Membiasakan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Memberikan materi keterampilan dan olah raga sesuai bakat dan minatnya.

5. Struktur organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember

1. Kepala Sekolah : Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd
2. Wakil Kepala Sekolah : MUSLIMIN, SH.I
3. Kurikulum : PIPIT ERMAWATI, S. Pd.
4. Kesiswaan : ANIS SHOLEKATUN NISA', S.Pd.
5. Sarana Prasarana : MOH. ASNAWI, S.Pd.I
6. Humas : EDY SISWANTO, S.Pd
7. Bendahara : MAHINUNIK, SE
8. TU : 1. AQTOR EL ARDHI, S.Pd.I
2. AHMAD RIZAL ARDIASANI
3. TRI WAHYU, A.Md,

Tabel 4.1
Daftar Nama Wali Kelas

DAFTAR NAMA WALI KELAS	
NAMA WALI KELAS	KELAS VII
BAIRUL ALIM	VII. A
AHMAD JIMLY ASHARI	VII. B
RAHMATULLAH	VII. C
LAILYA ULFA	VII. D
DIYAN SARTIKA WENNY	VII. E
TRI PAMBUDI	VII. F
DEWI FATMAWATI	VII. G
NAMA WALI KELAS	KELAS VIII
DAMAR CINTASIH	VIII. A
IKA MARTA YUDHA	VIII. B
PIPIT ERMAWATI	VIII. C
HANIYAH	VIII. D
DIYAH ERVI SRI SUKESI	VIII. E
SANIYAH	VIII. F
ELY WIDYANINGSIH	VIII. G
LULUK MASFUFAH	VIII. H
NAMA WALI KELAS	KELAS IX
SUNDUSYAH	IX. A
MUSLIMIN	IX. B
ANA MULYANA	IX. C
SITI FATIMAH	IX. D
ANISA SHOLIKATUNISAK	IX. E
NISAK KARIMAH	IX. F
EDY SUSANTO	IX. G

Sumber : Data sekolah SMP Plus Darus Sholah 2021/2022

Tabel 4.2
Nama-Nama Guru Tugas dan Jabatan
di SMP Plus Darus Sholah

NO	NAMA GURU	L/P	NAMA GURU	PELAJARAN	JAM
1	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd	L	Kepala Sekolah	Holly Qur'an/Al- Hadist	4
				Nahwu / Shorof	8

				Fiqh	4
2	Lukman Hakim	L	Guru	Al-Qur'an/Tajwid	14
3	Ustaz. Abd. Fatah	L	Guru	Tauhid	6
				Akhlak	4
4	H.M.Fakhrudin, LC	L	Guru	Tauhid	8
				Retorika/Hadits	8
				Akhlak	4
5	Drs. Abdul Mujib, M.HI	L	Guru	PPKN	4
6	Ahmad Lutfi, S.Pd.I	L	Guru	Ubudiyah	8
7	Ma'on Arifin SH	L	Guru	PPKN	34
8	Erfina Fuadatul Khilmi, S.H	P	Guru	PPKN	4
9	Sukardi Hasan, S.Sos	L	Guru	IPS	4
10	Diyana Sartika Weni, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	IPS-Terpadu	28
11	Eko Wibowo, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas/Kesiswaan1	IPS-Terpadu	28
12	H. Ahmad Yusuf, S.Pd	L	Guru	IPS-Terpadu	12
13	Fatonah, S.Pd	P	Guru	IPS-Terpadu	12
14	Ir. Ganef Zaiful	L	Guru/Wali Kelas/Kurikulum2	T I K	14
15	Yuliana Maskasari, S.Pd	P	Guru	Prakarya	12
16	Muslimin, SH.I	L	Guru/Wali Kelas/Kurikulum1	PAI	30
17	Ibrahim Al-Atos, S.Pd.I	L	Guru	PAI	8
				Retorika/Hadits	6
18	Ustaz M. Ghufron	L	Guru	Kaligrafi	28

	Nur				
19	Fuad Harun Rosyid, S.Pd.I	L	Guru	Kaligrafi	14
				Tahajji/ Tarekh	6
20	MUHAMMAD AUDA RIFQI, S.PDI	L	Guru	Retorika/Hadits	6
				Nahwu/Shorof	12
				Fiqh	6
21	M. Muzaki	L	Guru/Wali Kelas	Bahasa Arab	28
22	Dzukaful Fuad, M.A	L	Guru	Holly Qur'an/Al- Hadist	28
23	H. M. Syukron, S.Pd	L	Guru	Retorika/Hadits	6
				Tahajji/ Tarekh	8
24	M.Mukarromin, S.Sos.I	L	Guru	Retorika/ Hadits	12
25	Zainul Hakim, S.EI, M.Pd.I	L	Guru	Holly Qur'an/Al- Hadist	10
26	Ustaz Hj. Nisa' Karimah	P	Guru/Wali Kelas	Al-Qur'an/Tajwid	8
				Nahwu/ Shorof	4
				Fiqh	2
				Bahasa Arab	16
27	Ustaz Sundusiyah	P	Guru/Wali Kelas/Sanpras2	Nahwu/ Shorof	20
				Fiqh	10
28	Ustaz Luluk	P	Guru/Wali Kelas/Kesiswaan2	Nahwu/Shorof	12
				Fiqh	6
				Tahajji/ Tarekh	10
29	Moh. Asnawi, S.Pd.I	L	Guru/Wali Kelas/Sanpras1	PAI	18
				Al Qur'an Tajwid	14
30	H. MUH. ZAKI AUDANI, S.Pd.I	L	Guru	Nahwu/Shorof	16
				Fiqh	8
31	Imam Barizi	L	Guru	Bahasa Arab	12
32	Anis Sholikaton Nisa',	P	Guru/Wali Kelas	B.Arab/Mhds	0

	S.Pd			B.Ingggris	24
				Conversetion	8
33	Ely Widya Ningsih,S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	Bahasa Ingggris	24
				Conversetion	8
34	Subhan Hidayatullah, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Conversetion	8
				Bahasa Ingggris	24
35	Siti Fatimah, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Conversetion	18
				Bahasa.Ingggris/Convs	12
36	Intan Daurotus Sa'adah	L	Guru	Akhlak	8
				Tauhid	6
37	Usaz Bastomi	P	Guru/Wali Kelas	Akhlq	18
38	Edy Susanto, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	IPA	26
39	Dewi Anggraeni, S.Pd	P	Guru	IPA	12
40	Afifah, S.Pd	P	Guru	IPA	2
41	MARTA, S.Pd	L	Guru	IPA	12
42	Dyah Ervi Sri S. S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	IPA	28
43	Pipit Ermawati, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	B. Indonesia	32
44	Indah, S.Pd	P	Guru	B. Indonesia	24
45	Lailia Mahibatul W, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	B. Indonesia	32
46	Abdul Waris Gunawan, S.Pd	L	Guru	B. Indonesia	24
47	Riza Muhaammad, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Matematika	26
48	Subhan Suryonoto, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Matematika	24
49	M. Itmamul Wafa, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Matematika	24
50	M. Birul Alim, S.Pd	L	Guru	Matematika	24
51	H. Syamsudini, M.Ag	L	Guru	Tauhid	8

52	Ustaz Samsul Arifin	L	Guru	Tauhid	6
53	M. Shahibusy Syafaat	L	Guru	Bahasa Arab	28
52	Haniyah, Amd	P	Guru	Akhlaq	10
				ubudiyah	6
				Tauhid	8
				Al Qur'an/Tajwid	6
53	Saifuddin Juhri, S.Pd	L	Guru	Penjaskes	30
54	Maryani, S.Pd	P	Guru	Penjaskes	16
55	Saiful Bahri, S.Pd.I	L	Guru/TU	Tahajji/ Tarekh	8
				Retorika/ Hadits	4
56	Thoyib	L	Guru	Nahwu/ Shorof	12
				Fiqih	6

Sumber : Data sekolah SMP Plus Darus Sholah 2021/2022

Tabel 4.3
Nama-Nama Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler
Tilawah di SMP Plus Darus Sholah

No	Nama Siswa	Kelas
1	A. MAHSUM	7A
2	ROBBI AHSIN H	7A
3	MUHAMMAD JEFRI	7B
4	SUFYAN ARIFIN	7B
5	DIMAS CIPTA P.	7B
6	M. RAFSANJANI	7C
7	M. FAKIH A.	7C
8	REYHAN WAHYU E.	7C
9	BAGUS ALI Wafa	7D
10	BEVAN AZWAR M	7D
11	M. ELVAN ROBBI S	7D

Sumber : Data sekolah SMP Plus Darus Sholah 2021/2022

Tabel 4.4
Data Ruangan Kantor SMP Plus Darus Sholah Jember
Tahun 2022

No	Jenis Ruangan	Junlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi Baik
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	6x6	✓
2	Ruangan Wakil Kepala Sekolah	1	6x3	✓
3	Ruang Guru	2	6x6	✓
4	Ruang Tata Usaha	1	6x3	✓
5	Ruang Tamu	1	6x3	✓
6	Lainnya :			

Sumber : Data sekolah SMP Plus Darus Sholah 2021/2022

B. Penyajian dan Analisis Data

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.⁵⁹ Secara garis besar temuan di atas meliputi tiga hal sebagai berikut : perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah, pelaksanaan pembelajaran

⁵⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2021),96.

ekstrakurikuler tilawah, dan evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah.

1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun pelajaran 2021/2022

Perencanaan atau disebut juga (*planning*) adalah suatu rencana kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam perencanaan ada kegiatan menentukan arah pencapaian, dan menentukan langkah untuk mencapainya. Berdasarkan hasil temuan sebagaimana diwawancarai oleh peneliti kepada Ibu Anis selaku pembimbing ekstrakurikuler tilawah dalam perencanaan yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 23 Maret 2022, bahwa pembelajaran tilawah pada ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember meliputi :

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.⁶⁰

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini digunakan oleh ustaz Andi sebagai guru pengajar untuk memudahkan penyampaian materi yang sedang dibahas, pembelajaran menjadi tertata dengan baik sehingga dapat menentukan target dan tujuan, bisa melihat

⁶⁰ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran* (Pekan baru: Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas sultan syarif qasim Riau, 2014), 137.

keberhasilan siswa saat pembelajaran, mendeskripsikan jenis penilaian, dan menentukan sumber belajar.⁶¹

Pada umumnya ekstrakurikuler tidak mengacu pada RPP, karena ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, akan tetapi ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah ini beda, karena menggunakan RPP sebagai acuan dalam belajarnya. Pembelajaran ekstrakurikuler tilawah ini diharapkan bisa menumbuhkan bakat dan minat peserta didik khususnya pada tilawah, karena belajar tilawah ini bisa memudahkan kita saat membaca Al-Qur'an serta paham dalam mahrijul hurufnya, meskipun tilawah yang diterapkan di SMP Plus Darus Sholah tidak pakem pada suara. setidaknya peserta didik bisa memahami masalah lagu sedikit demi sedikit saat bertilawah serta pembelajaran selanjutnya termotivasi belajar membacakan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari yang sudah diuraikan di atas, peneliti menemukan keunikan bahwa proses pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah menggunakan RPP sebagai acuan, yang mana hal ini tidak umum dilakukan karena ekstrakurikuler biasanya tidak menggunakan RPP sebagai acuannya.

⁶¹ Anis Sholikatun Nisa', diwawancari oleh peneliti, Jember 23 Maret 2022.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah dilaksanakan dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu satu kali dalam seminggu yaitu hari Rabu pada saat peserta didik setelah pulang sekolah dilaksanakan disalah satu kelas yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Anis mengatakan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu kegiatan tilawah ini memiliki nilai-nilai tersendiri sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. kegiatan ini mempunyai tujuan yaitu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik, oleh sebab itu sebagai pendidik sepatutnya memberikan motivasi dan menumbuhkan bakat peserta didik dengan cara mengikuti lomba yang diikuti oleh peserta didik, dengan cara ini maka guru akan bisa mengetahui peserta didik yang mempunyai kemampuan pada dirinya. Peserta didik yang memiliki bakat harus dibina dan dilatih sungguh-sungguh dalam setiap pertemuannya.

Pendapat yang serupa dikemukakan oleh salah satu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu Muhammad Agil siswa kelas 9H yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah mengatakan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah merasa senang, selain itu

peserta didik bisa mendapatkan banyak wawasan pengetahuan khususnya di dalam bidang tilawah. Dengan adanya tilawah peserta didik selalu dekat dengan Al-Qur'an serta mendapatkan pahala dan kebaikan dari Allah SWT.

Dari pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh pembina ekstrakurikuler Ibu Anis kegiatan ekstrakurikuler tilawah adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang di mana pihak sekolah tidak begitu menuntut semua peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tilawah ini dilakukan di kelas setelah pulang sekolah, dalam mengikuti tilawah pihak sekolah tidak menuntut kepada peserta didik harus menguasai, kegiatan ekstrakurikuler memang harus dibina dengan baik agar peserta didik mampu menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Dengan diadakan ekstrakurikuler maka peserta didik banyak mendapatkan pengetahuan, wawasan baru dan lain-lain. Serta menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu ekstrakurikuler tilawah ini berguna untuk membentuk kepribadian peserta didik.

Pelaksanaan bukan hanya sekedar kegiatan melainkan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh. Hal yang serupa dikatakan oleh ustaz Andi, terkait masalah perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah mengenai pelaksanaan

pembelajaran ekstrakurikuler tilawah. Pelaksanaannya dilaksanakan pada hari Rabu, yaitu seminggu sekali pada jam 10.00 WIB setelah pulang sekolah, lama pembelajaran di kelas adalah 1 jam setengah, langkah-langkah pembelajaran ekstrakurikuler tilawah sebagai berikut: peserta didik mengikuti jadwal yang telah ada, kemudian peserta didik memasuki kelas sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan, dalam satu kelas terdapat minimal 5 siswa, dan maksimal 10 siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tilawah, lalu peserta didik membawa Al-Qur'an, kemudian setelah itu ustaz Andi masuk kelas dan ustaz Andi membawa media yang dibutuhkan saat bertilawah.⁶²

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran tilawah yang dilakukan ustaz Andi, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tilawah dilakukan secara tersusun sebagai berikut:

- a. Ustaz Andi menerapkan pembelajaran langsung melalui tatap muka, di mana dalam kegiatan ini harus ada ustaz Andi dan peserta didik. Pembelajaran tatap muka sebagai dasar untuk mengenalkan suara dan nama-nama lagu dalam tilawah. Sebagaimana diuraikan pada bab III, peserta didik dilatih berpikir secara mendalam mengenai pembelajaran tilawah. Ustaz Andi membuka pembelajaran tilawah dengan salam

⁶² Anis Sholikatun Nisa', diwawancarai oleh penulis, Jember 23 Maret 2022.

b. Mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai aturan yang tertera di RPP, yaitu membaca bacaan basmalah dan Al-Fatihah. Kemudian ustaz Andi mengarahkan untuk pemanasan suara, praktik bersuara, berupa suara rendah, sedang dan tinggi, ustaz Andi mempraktikkan bacaan tilawah dalam Al-Qur'an dan menjelaskan lagunya. Kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan peserta didik saat bertilawah. tahapan penyampaian dalam materi pembelajaran ini dimulai dari hal yang mudah menuju hal sulit dan tersusun secara rinci.

c. Peserta didik dibimbing membaca sendiri-sendiri sesuai perintah ustaz Andi.

d. Ustaz Andi memberikan contoh cara membacakan Al-Qur'an yang benar tentunya dalam hal bertilawah dengan memperhatikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mahrijul huruf serta lagu tilawahnya. Kemudian setelah itu ustaz Andi memerintahkan peserta didik membacakan Al-Qur'an sesuai dengan perintah ustaz Andi, dalam membaca Al-Qur'an ustaz Andi memerintahkan semua peserta didik membaca Al-Qur'an dengan bergantian, metode ini disebut dengan metode *tallaqi*. Setelah selesai semua membaca Al-Qur'an ustaz Andi mengoreksi bacaan dan lagu yang telah di bacakan, dengan tujuan membenarkan bacaan, lagu apa yang telah digunakan serta mahrijul hurufnya, kemudian ustaz Andi memberikan motivasi dan pujian kepada peserta didik satu-persatu bahwa peserta didik

telah banyak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, peserta didik terlihat senang dan semangat.

- e. Penutup yaitu ustaz Andi mengevaluasi bacaan yang kurang tepat. setelah itu ustaz Andi membaca Al-Qur'an dengan memerintahkan peserta didik mengikuti secara bersama-sama.⁶³ Ustaz Andi mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama, yaitu membacakan doa *khatam* Al-Qur'an doa ini adalah doa penutup saat pembelajaran diakhiri. Sebelum doa ustaz Andi memberikan ceramah dan motivasi sedikit untuk menambah semangat peserta didik, kemudian ustaz Andi mengucapkan salam penutup.⁶⁴

3. Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Evaluasi menurut teori *Wand* dan *Brown* adalah suatu perbuatan dalam proses penetapan nilai dari pada sesuatu. Evaluasi adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis, evaluasi juga memiliki arti sebagai sejauh mana peserta didik mampu mencapai suatu pengajaran yang telah diajarkan.⁶⁵

Ustaz Andi melakukan evaluasi membaca Al-Qur'an setiap berhasil mengajarkan satu lagu, peserta didik disuruh membaca satu-

⁶³ Anis Sholikatun Nisa', diwawancarai oleh peneliti, Jember 23 Maret 2022.

⁶⁴ Andi Purnomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 23 Maret 2022.

⁶⁵ Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya, Usaha Offset Printing, 1982), 1

persatu, 1 lagu bisa 3-4 kali pertemuan dalam evaluasinya. Untuk belajar 1 maqro bisa selesai dalam 4 bulan dengan evaluasi masing-masing peserta didik, karena satu maqro ustaz Andi gunakan 4 lagu, yaitu *jiharkah*, *bayati*, *shoba* dan *nahawand*.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat di dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun pembahasan temuan tersebut meliputi:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun pelajaran 2021/2022

Perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan tersebut secara menyeluruh.

Dari hasil yang didapat dalam penelitian, perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah yaitu menyusun sebuah RPP yang digunakan ustaz Andi sebagai guru saat mengajar guna untuk memudahkan menyampaikan materi yang sedang dibahas, pembelajaran menjadi tertata dengan baik bisa menentukan target

dan tujuan, bisa melihat keberhasilan siswa saat pembelajaran, mendeskripsikan jenis penilaian, dan menentukan sumber belajar.

Pada umumnya ekstrakurikuler tidak mengacu pada RPP, karena ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, akan tetapi ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah ini berbeda, karena menggunakan RPP sebagai acuan dalam belajarnya.

Menurut Didi Supriadi, RPP adalah suatu proses menganalisis, memperkirakan (melakukan proyeksi), mempertimbangkan, dan mengambil keputusan tentang apa yang dibutuhkan oleh sasaran didik yang digambarkan melalui rumusan kualifikasi atau kemampuan serta *scenario* tentang Tindakan-tindakan yang diperkirakan dapat memfasilitasi sasaran didik belajar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif.⁶⁶

Berdasarkan pengertian di atas RPP adalah kegiatan memperkirakan, mempertimbangkan, untuk mengambil keputusan dalam merencanakan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru dapat memfasilitasi peserta didik di dalam kelas.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022

Dari observasi yang dilakukan peneliti di lapangan peneliti menemukan data tentang perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler

⁶⁶ Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) 122.

tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022 yaitu dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jadwal yang sudah ditentukan
- b. Penentuan lokasi
- c. Memilih metode, media, dan materi ajar

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022 yaitu menentukan jadwal yang sudah ditentukan, dilaksanakan pada hari Rabu jam 10.00 WIB seminggu sekali, dalam satu kelas terdapat minimal 5 siswa, dan maksimal 10 siswa kelas 7 yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tilawah yang mana tujuannya adalah memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tilawah. Langkah yang kedua yaitu lokasi, pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah dilaksanakan di dalam kelas setelah pulang sekolah dengan menggunakan pakaian bebas dan sopan, dan yang terakhir yaitu memilih metode, media, dan bahan ajar. Ustaz harus pintar saat memilih metode pembelajaran, metode yang digunakan adalah metode *tallaqi* yaitu metode pembelajaran secara langsung berhadapan dengan guru atau disebut dengan *mentoring (face to face)* maka dalam pembelajaran, murid secara langsung bisa mendengar dan melihat ketika guru mencontohkan tilawahnya di

hadapan murid. Cara ini adalah cara paling bagus karena murid bisa melihat bagaimana cara menarik nafas, melafalkan mahrijul huruf dan pengeluaran nafas dan ustaz dapat mengatur tempo bacaanya agar murid dapat dengan jelas mengikuti nada lagu yang dikumandangkan. Media yang digunakan saat pembelajaran, HP khusus ustaz sekaligus guru yang mengajar, monitor, mik dan *sound sistem*. Untuk materi ajar ustaz sudah menentukan 4 lagu yang harus dipelajari ketika pembelajaran dimulai seperti *Bayyati, hijaz, shoba* dan *nahawand*.

Terdapat hal yang harus diperhatikan dengan baik terkait pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah dalam membaca Al-Qur'an agar program membaca tilawah Al-Qur'an berhasil hal-hal tersebut adalah :

a. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya. Seperti mahrijul huruf yaitu tempat keluar masuknya huruf.

b. Naghmah

Memiliki arti lagu atau irama khusus untuk tilawah Al-Qur'an atau seni baca Al-Qur'an.

c. Suara

Bagian yang tidak kalah pentingnya dalam seni baca Al-Qur'an adalah masalah suara peserta didik, sebagaimana diketahui bahwa suara manusia itu banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa yang dialaminya, yaitu dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, tua sampai tua renta.

d. Nafas

Nafas adalah suatu bagian yang penting dalam seni baca Al-Qur'an.

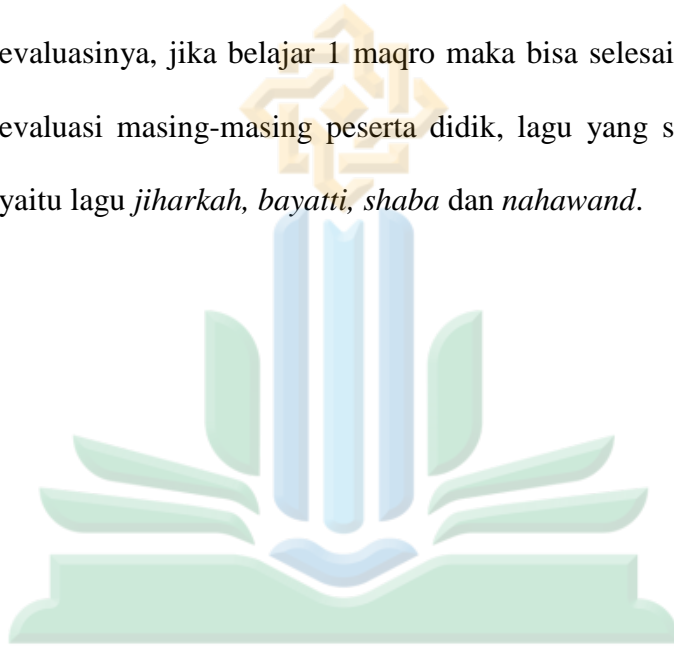
3. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022

Dalam buku *essentials of educational evaluation refer to the act or prosess to determining the value of something*, jadi menurut Wand dan Brown sebagaimana yang dikutip oleh Nurkancana dan Sumartana, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Sesuai dari pendapat tersebut dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.⁶⁷

Untuk cara evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun

⁶⁷ Wayan Nurkancana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1982), 1.

pelajaran 2021/2022 yaitu dengan cara tes lisan, yang mana tes lisan berupa pembacaan Al-Qur'an dengan melihat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang diajarkan ustaz. Ustaz melakukan evaluasi lagu setelah pembelajaran berakhir dalam 1 lagu bisa 3-4 pertemuan dan evaluasinya, jika belajar 1 maqro maka bisa selesai 4 bulan dengan evaluasi masing-masing peserta didik, lagu yang sering digunakan yaitu lagu *jiharkah*, *bayatti*, *shaba* dan *nahawand*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022 meliputi : Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada umumnya ekstrakurikuler tidak mengacu pada RPP, karena ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, akan tetapi ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah ini berbeda, karena menggunakan RPP sebagai acuan dalam belajarnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah terdiri dari 3 langkah, yaitu menentukan jadwal, penentuan lokasi dan memilih metode, media, dan materi ajar.

Jadwal yang ditentukan adalah seminggu sekali pada hari Rabu jam 10.00 WIB, penentuan lokasi yaitu di dalam salah satu kelas di SMP Plus Darus Sholah, dan memilih metode yaitu metode

tallaqi, media berupa LCD Proyektor, TV, dan *Sound sistem*, dan materi ajar berupa Al-Qur'an.

3. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022

Pada evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah ini ustaz menggunakan tes lisan dengan melihat Al-Qur'an, yang mana tes lisan dilakukan dengan pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan materi yang diajarkan ustaz.

B. Saran

Setelah melakukan beberapa tahapan penelitian, maka dapat dirumuskan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember sudah cukup dikatakan bagus karena di sana kepala sekolahnya memberikan fasilitas yang lengkap sehingga peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah ini merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah, pembelajarannya berjalan dengan lancar. Oleh karena itu saran atau masukan oleh peneliti yaitu kepala sekolah harus benar-benar memperhatikan keadaan fasilitas yang digunakan oleh peserta didik, dan fasilitas yang lebih lengkap agar dapat berjalan baik dan menghasilkan produk yang lebih pula.

2. Guru Ekstrakurikuler

Terutama dalam membimbing, guru diharapkan lebih memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler tilawah, karena motivasi guru itu sangat penting bagi peserta didik, jika tidak ada guru dalam melaksanakan ekstrakurikuler maka tidak akan berjalan dengan lancar, dan sebaliknya jika tidak ada peserta didik dalam ekstrakurikuler maka kegiatan tersebut tidaklah berjalan sesuai dengan harapan, maka saran peneliti yaitu sama-sama mempunyai kegigihan yang lebih untuk mengikuti ekstrakurikuler ini.

3. Peserta Didik

Untuk keberhasilan peserta didik diharapkan untuk lebih istiqomah dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler guna untuk mengembangkan bakat dan potensinya, karena kegiatan ekstrakurikuler ini bisa melihat potensinya dari kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi generasi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. *Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: Publishing, 2016.
- Agib, Zainal and Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Ali, Atabik and Ahmad Zuhdi Mudlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- Ali, Muhammad Taghab, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya”. *Equity in Education Journal (EEJ)*, FKIP Universitas Palangka Raya, 2021.
- Amalia, Dinnur Fatihani “Implementasi Kegiatan Tilawah Al-Qur’an dalam Pencapaian Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMP Islam At-Taqwa Tangerang Selatan”, Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur’an (HQ) Jakarta Tahun 1440 H/2019 M, 2019
- Annuri, H. Achmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al - Kautsar, 2010.
- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Azman, Nur, dkk., *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia, 2013.
- Baqi, Muhammad Fu’ad Abdul. *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Insan Kamil, 2010.
- Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018.
- “Direktorat Pendidikan Agama Islam,” *Pedoman PENTAS PAI*, Oktober 2013. accessed 7 Juli 2022 dari situs: <http://kyono64.files.wordpress.com/2013/10/pedoman-PENTAS-pai-2013.pdf>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur’an*. Jakarta: Kalam Mulia, 2004, Cet, 6.

- Fathoni, H. Abdurrahman. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hayati, Mardia. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas sultan syarif qasim Riau, 2014.
- Jamaluddin, Acep Komarudin, and Koko Khoerudin. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2014.
- Khasanah, Aulia Fajar, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an Dalam Menanamkan Karakter Religius Dan Disiplin Pada Siswa Kelas Atas di MIM Sidokerto”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019
- Milles and Huberman, *Qualitative data Analysis*. America SAGE Amerika Publications 2014.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifitaskan PAI di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson, Muhammad Fairuz, *Kamus Al Munawwir ; Arab Indonesia terlengkap, cet ke-25*, Surabaya: Pustaka progressif, 2002.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Press, 2013.
- Munir, M. Misbachul. *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur’an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*. Surabaya: Apollo Lestari, 1997.
- Nizar, Samsul. *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2010.
- Nurhayanti, Oki, “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Lagu Tilawah Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an Di MI Nurul Ulum Lebang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018
- Nurkencana, Wayan. dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya, Usaha Offset Printing, 1982.
- Pemerintahan Republik Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*.

- Riadi, Muchlisin. *Pengertian Fungsi Tujuan dan Jenis-Jenis Ekstrakurikuler*, Diakses tanggal 14 Februari 2019.
- Sayyidi, Ibnu Ahmad. *Bekal Ekstra Qori'-Qori'ah Junior*. Malang: T.B Prasajo.
- Siregar, Ratna Sari, “Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an Bagi Siswa Di MI Istiqomah Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”, Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi, 2022
- Sudiyono, H., Triyo Supriyanto, and Moh Padil, *Strategi Pembelajaran Partipasi di Perguruan Tinggi*. UIN Malang : Press, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Supriadi, Didi. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Taliak, Jeditia, *Teori & Model Pembelajaran*, Indramayu : Penerbit Adab. 2020
- Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan. Semarang: 1996.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UIN Kiai Ahmad Siddiq Jember, 2021.
- “Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003” (Perpunas, 2013)
- Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan dan Permasalahanya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 178
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Widiyaningsih
NIM : T20181329
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd
Siddiq Jember.

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun ajaran 2021/2022”** adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
JEMBER

Jember, 09 September 2022
Penulis



Windi Widiyaningsih
T20181329

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MATRIKS PENELITIAN









MATRIK PENELITIAN
Windi Widiyaningsih (T20181329)





JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun ajaran 2021/2022.	1. Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1) Pengertian Pembelajaran a. Langkah-langkah pembelajaran b. Tujuan pembelajaran c. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran 2) Pengertian Ekstrakurikuler a. Fungsi ekstrakurikuler b. Tujuan ekstrakurikuler c. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler	1. Sumber Data Informan a. Kepala Sekolah b. Wakil Kepala Sekolah c. Pembina Ekstrakurikuler Tilawah d. Siswa-siswi SMP Plus Darus Sholah Jember. e. Ustaz yang mengajar Ekstrakurikuler Tilawah SMP Plus Darus Sholah Jember.	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian a. Pendekatan Kualitatif Deskriptif b. Jenis penelitian studi kasus (<i>Case Study</i>) 2. Lokasi Penelitian yaitu SMP Plus Darus Sholah Jember. 3. Penentuan subyek menggunakan teknik <i>Purposive</i> 4. Teknik Pengumpulan Data a. <i>Observasi</i>	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun ajaran 2021/2022. 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun ajaran 2021/2022. 3. Bagaimana Evaluasi

		<p>3) Pengertian Tilawah</p> <ol style="list-style-type: none"> Tilawah Tujuan Pembelajaran Tilawah Teknik-teknik membaca indah dan cengkok. Seni baca Al-Qur'an Macam-macam Lagu seni Tujuan seni baca Al-Qur'an. 	<p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>(Pengamatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Interview</i> (Wawancara) Dokumentasi <p>5. Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif Model Miles dan Huberman</p> <ol style="list-style-type: none"> Data <i>Collection</i> (Pengumpulan Data) Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data) Data <i>Display</i> (Penyajian Data) <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Penyajian Data) <p>6. Keabsahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<p>Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun ajaran 2021/2022.</p>
--	--	--	---	--	---

LAMPIRAN 2. JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER 2021/2022

No	Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	Tanda Tangan
1	23 Maret 2022	Meminta izin melakukan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember	Muslimin, SH.I	
2	23 Maret 2022	Menyerahkan surat izin melakukan penelitian kepada Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember	Muslimin, SH.I	
3	24 Maret 2022	Wawancara bersama pembina ekstrakurikuler tilawah di kelas.	Anis Sholekatun Nisa', S.Pd	
4	25 Maret 2022	Mengikuti proses pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di kelas	Andy Purnomo, S.Pd.	
5	26 Maret 2022	Melakukan wawancara penelitian kepada Waka kurikulum di SMP Plus Darus Sholah Jember	Pipit Ermawati, S. Pd	
6	27 Maret 2022	Wawancara kepada pembina ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember	Anis Sholekatun Nisa', S.Pd	
7	28 Maret 2022	Wawancara mengenai program ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember	Anis Sholekatun Nisa', S.Pd	
8	30 Maret 2022	Wawancara mengenai	Andy Purnomo, S.Pd.	

		perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember		
9	06 April 2022	Wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember	Andy Purnomo, S.Pd.	
10	13 April 2022	Wawancara mengenai evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember	Andy Purnomo, S.Pd.	
11	20 April 2022	Wawancara bersama siswa SMP Plus Darus Sholah Jember di kelas.	Mohammad Aghil	
12	23 April 2022	Pengambilan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember.	Muslimin, SH.I	

Jember, 23 April 2022
Wakil Kepala Sekolah
SMP Plus Darus Sholah Jember



MUSLIMIN, SH.I

LAMPIRAN 3. RPP

RENCANA PEMBELAJARAN TILAWAH

Nama : SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

Jumlah : Maksimal 10 Peserta didik

Alokasi Waktu : 1 Jam

Pertemuan dalam sepekan : 3-4 kali pertemuan

Kompetensi Dasar (KD)

Peserta didik mampu membaca Al-Quran.

Indikator Pencapaian

Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan lancar menggunakan lagu bayyati, hijaz, shaba, dan nahawand.

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan : Waktu 20 Menit

Langkah	Kegiatan Ustaz	Kegiatan Peserta didik	Waktu
I	Memberi salam dan memimpin doa	Menjawab salam ustaz dan mengikuti doa	5 Menit
III	Memberikan contoh membaca Al-Quran	Peserta didik di suruh membaca Al-Quran satu persatu	10 Menit
III	Bersama peserta didik membacakan ayat Al-Quran	Bersama ustaz membacakan Al-Quran	5 Menit

2. Kegiatan Inti (K.I) : Waktu 35 Menit

Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
I	Memandu dan menyimak bacaan santri yang sedang membaca Al-Quran	Membaca Al-Quran sesuai dengan perintah ustaz	10 Menit
II	Ustaz memberikan contoh membaca Al-Quran kepada peserta didik dengan benar sesuai dengan mahrijul hurufnya.	Membaca bersama-sama mengikuti ustaz yang sedang membaca Al-Quran	10 Menit
III	Ustaz mengevaluasi bacaan peserta didik satu-persatu	Peserta didik mendengarkan evaluasi ustaz yang sedang membaca Al-Quran	15 Menit

3. Kegiatan Penutup

Langkah	Kegiatan Ustaz	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
I	Memotivasi dan memberikan arahan peserta didik untuk lebih istiqomah membaca Al-Quran	Mendengarkan penjelasan ustaz	3 Menit
II	Bersama santri membaca doa akhir	Bersama ustaz membaca doa khatam	2 Menit

	khatam Al-Quran	Al-Quran	
--	-----------------	----------	--

Mengetahui

Jember, 20 April 2022

Wakil Kepala Sekolah
SMP Plus Darus Sholah

Ustaz Ekstrakurikuler Tilawah

MUSLIMIN, SH.I



ANDY PURNOMO, S.Pd.

:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4. JADWAL EKSTRAKURIKULER

**JADWAL EKSTRAKURIKULER +A1:F23
SMP PLUS DARUS SHOLAH
TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	PEMBINA	HARI	PUKUL	TEMPAT
1	PRAMUKA (WAJIB)	Rahmat, Vivi	Jum'at	14. 00 - 15. 00	Halaman SMP
				(2 minggu sekali)	
2	KALIGRAFI dan BACKGROUND	Cak Jimly	Sabtu	13. 00 - 14. 30	7B
3	TILAWAH PUTRA-PUTRI	Ust. Andi/ Ustdz Holifah	Rabu	10. 00 - 11. 30	Aula Alhas
4	Inglish Stallent	Mis Muna	Sabtu	10. 00 - 11. 30	Makam
5	Pidato & Puisi	Mbk Qori'	Sabtu	10. 00 - 11. 30	Kelas 8B
6	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Aziz	Sabtu	10. 00 - 11. 30	Kelas 7 A
7	Jurnalistik	Dewi Fatmawati	Sabtu	13. 00 - 14. 30	Kelas putri pojok bawah
8	FUTSAL	Yusuf	Sabtu	13. 00 - 14. 30	Kondisional
9	TATA BOGA PUTRI	Ustd. Anis Sholikaton	Sabtu	13. 00 - 14. 30	Lab IPA
	TATA BOGA PUTRA	Edy Susanto	Sabtu	13. 00 - 14. 30	lab. IPA
10	HADRAH PUTRA (Diseleksi Pondok)	Ust. Kikik	Kondisional	20. 30 -	Aula Alhas
11	Pencak Silat	Sultan, Maulida	Sabtu	10. 00 - 11. 30	Halaman SMP
12	PBB	Sanudin	Rabu	10. 00 - 11. 30	Hal. Masjid Bsr
13	Volly	Cak Udin	Sabtu	13. 00 - 14. 30	Halaman SMP
14	Basket		Sabtu	13. 00 - 14. 30	Halaman SMA
15	Music	mas Hilmy dan Zimam	Rabu	10. 00 - 11. 30	Sabtu, 6 Agustus seleksi di Lab. IPA

Mengetahui,
Kesiswaan SMP Plus DS

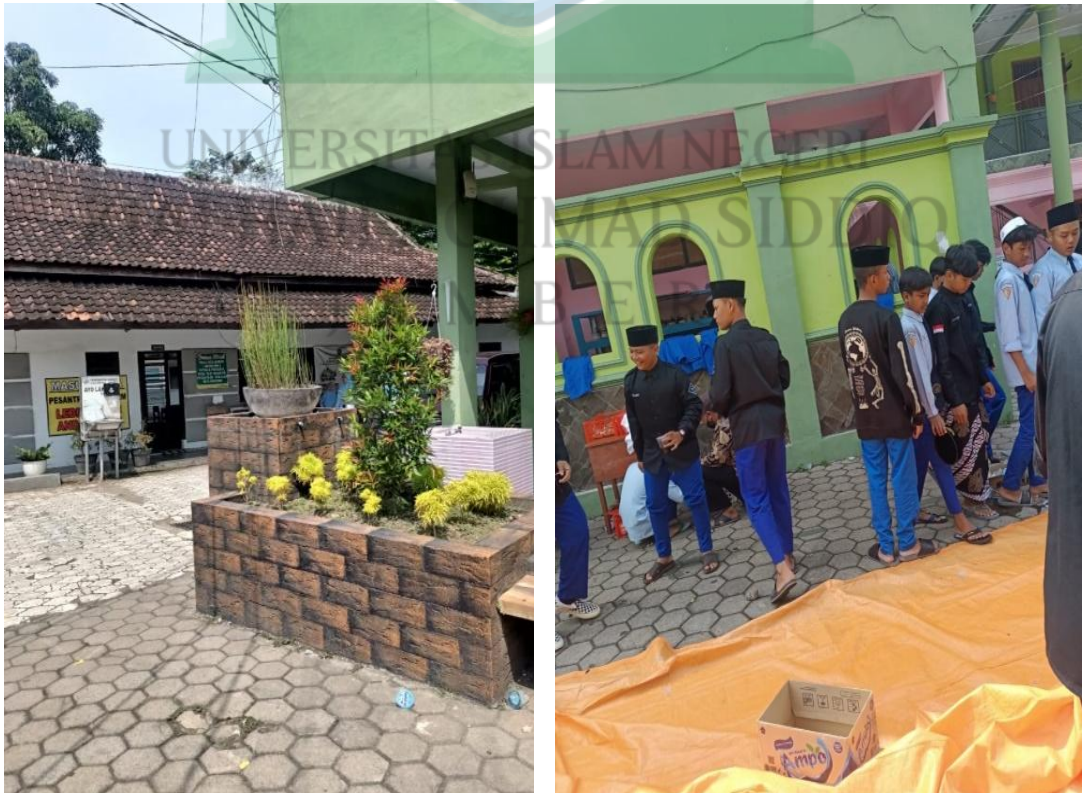
Anis Sholikatonisak, S. Pd

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI

SMP Plus Darus Sholah Jember



Suasana di dalam sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember



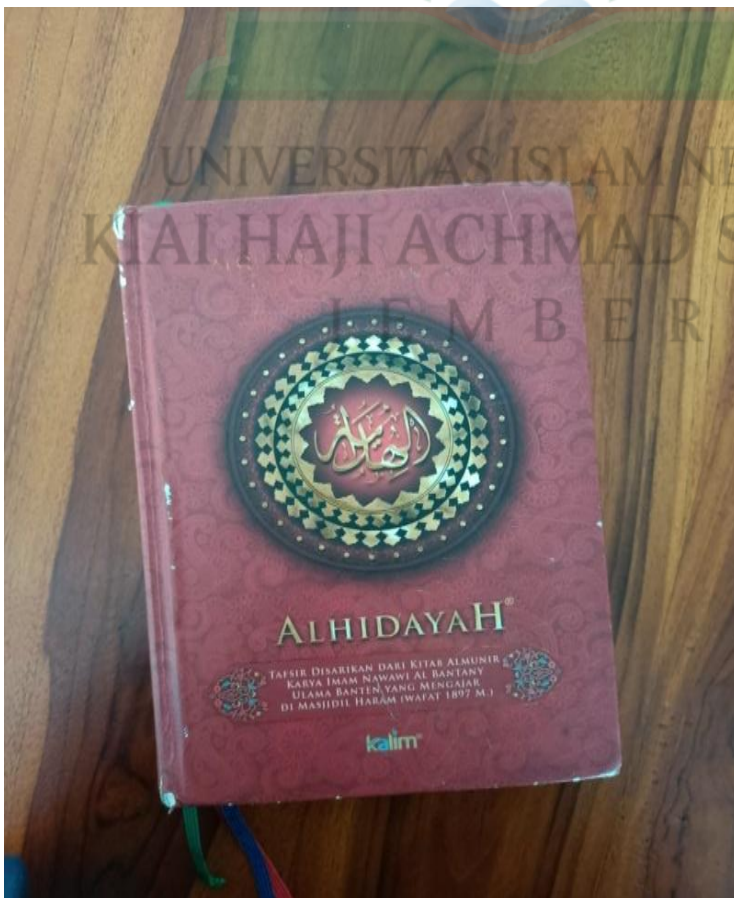


Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun ajaran 2021/2022





Bahan ajar tilawah (Al-Qur'an)



Wawancara kepada Pembina Ekstrakurikuler Tilawah



Wawancara kepada Waka Kurikulum



Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun ajaran 2021/2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5. PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran Umum

- a. Letak geografis SMP Plus Darus Sholah Jember
- b. Sejarah berdirinya SMP Plus Darus Sholah Jember
- c. Visi misi dan tujuan sekolah
- d. Struktur organisasi sekolah
- e. Lokasi atau tempat SMP Plus Darus Sholah Jember
- f. Observasi awal mengenai keunikan yang ada di SMP Plus Darus Sholah Jember
- g. Keadaan Guru dan Karyawan
- h. Keadaan peserta didik
- i. Sarana dan prasarana

B. Pedoman Wawancara

1. Instrument Wawancara Kepada Wakil Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- b. Apa saja ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- c. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- d. Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya ekstrakurikuler tilawah?

- e. Bagaimana penataan suasana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- f. Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan ekstrakurikuler di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- g. Bagaimana materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- h. Bagaimana cara melatih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- i. Lomba apa saja yang pernah diikuti sampai saat ini?

2. Instrumen Wawancara Kepada Urusan Kurikulum

- a. Bagaimana mengenai awal pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- b. Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- c. Bagaimana sikap siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember?

3. Instrumen Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler Tilawah

- a. Wawancara seputar diadakan ekstrakurikuler tilawah

4. Instrumen Wawancara Kepada Ustaz Tilawah

- a. Wawancara mengenai perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember
- b. Wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember

- c. Wawancara mengenai evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember

5. Instrument Wawancara Kepada peserta didik

- a. Apa saja kesulitan dalam membacakan tilawah Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Jember.?
- b. Bagaimana wawancara mengenai waktu dalam membacakan tilawah Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Jember.
- c. Wawancara mengenai tempat yang digunakan saat pembelajaran ekstrakurikuler tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
- d. Wawancara mengenai Al-Qur'an yang digunakan saat tilawah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Profil SMP Plus Darus Sholah Jember
- 2. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember
- 3. Sejarah Singkat SMP Plus Darus Sholah Jember
- 4. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

LAMPIRAN 7. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136

Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2760/In.20/3.a/PP.009/03/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

Jl. Moh. Yamin No. 117A, Kedung Piring Tegal Besar, Kecamatan. Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181329
Nama : WINDI WIDIYANINGSIH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah Di Smp Plus Darus Sholah Jember." selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

J E M B E R Jember, 23 Maret 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 73/A/SMP Plus DS/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Windi Widiyaningsih
Nim : T20181329
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK / Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Judul : **Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah Di SMP Plus Darus Sholah Jember**

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 23 April 2022 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 23 April 2022

Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember



Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd.

LAMPIRAN 8. BIODATA PENULIS

BIODATA PENULIS

A. IDENTITAS PENULIS



Nama : WINDI WIDIYANINGSIH
NIM : T20181329
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 23 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Renes RT. 001 RW. 006 Desa Wirowongso,
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, 68175
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Email : windichines3@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Wirowongso
2. SMP Negeri 1 Mumbulsari
3. SMK Negeri 3 Jember

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)